



**PENGARUH PENJUALAN DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN
TERHADAP *RETURN ON INVESTMENT* (ROI) PADA
PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERTANIAN YANG
TERDAFTAR DI DAFTAR EFEK SYARIAH
(DES) TAHUN 2011-2015**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Akuntansi Syariah*

Oleh:

**TUJUALAM HASIBUAN
NIM. 12 230 0207**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2017**



**PENGARUH PENJUALAN DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN
TERHADAP *RETURN ON INVESTMENT* (ROI) PADA
PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERTANIAN YANG
TERDAFTAR DI DAFTAR EFEK SYARIAH
(DES) TAHUN 2011-2015**

SKRIPSI

*Diajukan untuk melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Akuntansi Syariah*

Oleh:

TUJUALAM HASIBUAN

NIM. 12 230 0207

PEMBIMBING I

Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
NIP. 19750103 200212 1 001

PEMBIMBING II

Zulaika Matondang, M.Si

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Tjualam Hasibuan**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 09 Juni 2017

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam

IAIN Padangsidimpuan

Di-

Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Tjualam Hasibuan** yang berjudul "**Pengaruh Penjualan dan Perputaran Persediaan Terhadap Return On Investment (ROI) Pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah (DES) Tahun 2011-2015**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi Keuangan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
NIP. 19750103 200212 1 001

PEMBIMBING II

Zulaika Matondang, S.Pd., M.Si

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Tujualam Hasibuan**
NIM : 12 230 0207
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Penjualan dan Perputaran Persediaan Terhadap *Return On Investment* (ROI) Pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah (DES) Tahun 2011-2015**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 04 Juni 2017
Saya yang Menyatakan,



Tujualam Hasibuan
NIM: 12 230 0207

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan,
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tujualam Hasibuan
Nim : 12 230 0207
Jurusan : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Penjualan dan Perputaran Persediaan Terhadap Return On Investment (ROI) Pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah (DES) Tahun 2011-2015”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan

Pada tanggal, 09 Juni 2017

Yang Menyatakan



Tujualam hasibuan
NIM. 12 230 0207



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : TUJU ALAM HASIBUAN
NIM : 12 230 0207
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENJUALAN DAN PERPUTARAN
PERSEDIAAN TERDAHAP *RETURN ON
INVESTMENT (ROI)* PADA PERUSAHAAN SUB
SEKTOR PERTANIAN YANG TERDAFTAR DI
DAFTAR EFEK SYARIAH (DES) TAHUN 2011-2015

Ketua

Rosnani Siregar, M. Ag
NIP. 19740626 200312 2 001

Sekretaris

Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
NIP. 19750103 200212 1 001

Anggota

1. Rosnani Siregar, M. Ag
NIP. 19740626 200312 2 001

2. Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
NIP. 19750103 200212 1 001

3. H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si
NIP. 19630107 199903 1 002

4. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M
NIP. 19790720 201101 1 005

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidimpuan
Tanggal : 16 Juni 2017
Pukul : 09.00 s/d Selesai
Hasil/Nilai : 75,25 (B)
Predikat : Amat Baik
IPK : 3,35



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENJUALAN DAN PERPUTARAN
PERSEDIAAN TERDAHAP *RETURN ON
INVESTMENT* (ROI) PADA PERUSAHAAN SUB
SEKTOR PERTANIAN YANG TERDAFTAR DI
DAFTAR EFEK SYARIAH (DES) TAHUN 2011-2015**

**NAMA : TUJU ALAM HASIBUAN
NIM : 12 230 0207**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 09 Juni 2017

Dekan,



Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

ABSTRAK

Nama : TUJU ALAM HASIBUAN

Nim : 12 230 0207

Judul : Pengaruh Penjualan dan Perputaran Persediaan terhadap *Return On Investment* (ROI) pada Sub Sektor Pertanian yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) Tahun 2011-2015

Dalam menentukan besar kecilnya penjualan dan tingkat perputaran persediaan yang terjadi selama periode tertentu maka akan mempengaruhi peningkatan *Return On Investment* (ROI). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penjualan secara parsial terhadap *Return On Investment* (ROI) dan pengaruh perputaran persediaan secara parsial terhadap *Return On Investment* (ROI) dan untuk mengetahui pengaruh penjualan dan perputaran persediaan secara simultan terhadap *Return On Investment* (ROI) pada sub sektor pertanian yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) tahun 2011-2015.

Teori dalam penelitian ini berkaitan dengan bidang akuntansi yaitu analisis laporan keuangan perusahaan. Sehubungan dengan itu, pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan analisis laporan keuangan terutama pada laporan laba rugi yang memuat aktiva lancar, aktiva tetap, penjualan, perputaran persediaan dan *Return On Investment* (ROI).

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder tahun 2011 sampai tahun 2015 pada 6 perusahaan sub sektor pertanian yang terdaftar di DES. Data diolah dengan menggunakan program *Eviews 9* dengan pengujian statistiknya menggunakan data panel.

Berdasarkan hasil pengujian model regresi berganda yang dilakukan dengan uji *chow* dan uji *hausman*, model yang terpilih adalah *random effect*. Data dalam penelitian ini terdistribusi normal melalui hasil uji Jarque-Bera. Dengan hasil pengujian uji t data panel pada penjualan menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($2,249906 > 1,70329$) yang artinya penjualan berpengaruh terhadap *Return On Investment* (ROI). Perputaran persediaan menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($2.162332 > 1,70329$) yang artinya perputaran persediaan berpengaruh terhadap *Return On Investment* (ROI). Sedangkan, secara simultan yaitu penjualan dan perputaran persediaan menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} ($3.828227 > 3,35$) yang artinya penjualan dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap *Return On Investment* (ROI) yang terdaftar di DES. Hasil uji R^2 menunjukkan nilai sebesar 0.367906 menunjukkan bahwa variabel independen (penjualan dan perputaran persediaan) berpengaruh sebesar 36,7 persen terhadap variabel dependen.

Kata Kunci : Penjualan, Perputaran Persediaan dan *Return On Investment* (ROI)

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Penjualan dan Perputaran Persediaan terhadap *Return On Investment* (ROI) pada Sub Sektor Pertanian yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) Tahun 2011-2015”**.

Shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw, yang merupakan contoh teladan kepada umat manusia, sekaligus yang kita harapkan syafa'atnya di *yaumul mahsar* kelak.

Penyelesaian skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Jurusan Ekonomi Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan. Ketika melakukan penelitian, tidak jarang peneliti menemui kesulitan dan hambatan.

Namun, berkat arahan dan bimbingan para dosen dan berbagai pihak, skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu pada kesempatan ini tidak lupa mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan, serta Bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, MA, selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak H. Aswadi Lubis, S. E, M. Si, selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum dan Perencanaan Keuangan, Bapak Drs. H. Syamsuddin

Pulungan, M. Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. H. Fatahuddin Azis Siregar, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan. Bapak Dr. Darwis Harahap, S. HI, M. Si, selaku wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Rosnani Siregar, M. Ag, selaku wakil Dekan Bidang Administrasi Umum dan Perencanaan Keuangan, Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag, selaku wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.
3. Bapak Muhammad Isa, ST, MM selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah dan Ibu Delima Sari Lubis, MA selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah dan seluruh civitas akademika IAIN Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag, selaku dosen Pembimbing I saya ucapkan banyak terimakasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT, membalas setiap kebaikan yang telah Bapak berikan.
5. Ibu Zulaika Matondang, M. Si selaku Pembimbing II saya ucapkan banyak terimakasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT, membalas setiap kebaikan yang telah Ibu berikan.

6. Bapak serta Ibu dosen yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
7. Teristimewa kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta (Raja Endar Muda Hasibuan dan Norma Jauriah Harahap), dan tidak lupa kepada Kakanda Insan Sakura Hasibuan, Abanganda Arif Anas Hasibuan, adinda Lom Sahari Hasibuan dan Sori Pada Bandingan Hasibuan, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberikan dukungan moral dan material demi kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat dasar sampai perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan. Do'a dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT, Senantiasa dapat membalas perjuangan mereka dengan surga Firdaus-Nya.
8. Serta teman-teman seperjuangan angkatan 2012 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya ES 5-AK-1. Terutama untuk sahabat-sahabat saya, Helmi Fauzia Rintonga, Hasnita Ratmi Yazna, Sri Wulandari, Annisa Pasaribu, Eka Wardani, Riska Amalia, Andri Fahrizal, Saut Mulyarto, Nur Sahari Harahap, Saripta Hannum Siregar, Nur Ajijah, Netti Hasibuan, Jubaidah Siregar, dan Maria Lubis yang telah memberikan dukungan serta bantuan dan semangat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Akhir kata, penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis yang jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, penulis dengan segala kerendahan hati kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT

memberi dan melindungi kita semua, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Padangsidempuan, Juni 2017

Penulis

TUJUALAM HASIBUAN
12 230 0207

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

| Huruf Arab | Nama Huruf Latin | Huruf Latin | Nama |
|------------|------------------|--------------------|-----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | sa | s | Es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | ḥa | ḥ | Ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | Ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | zal | z | Zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | Es dan ya |
| ص | ṣad | ṣ | Es (dengan titik di bawah) |
| ض | ḍad | ḍ | De (dengan titik di bawah) |
| ط | ṭa | ṭ | Te (dengan titik di bawah) |
| ظ | ẓa | ẓ | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ‘ain | ‘ | Koma terbalik di atas |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Ki |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ..’.. | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
| — / | Fatḥah | A | A |
| — / | Kasrah | I | I |
| — و | Dommah | U | U |

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

| Tanda dan Huruf | Nama | Gabungan | Nama |
|-----------------|-----------------------|----------|---------|
|ي | <i>Fatḥah</i> dan ya | Ai | a dan i |
| و..... | <i>Fatḥah</i> dan wau | Au | a dan u |

- c. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

| Harkat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|------------------|--------------------------------|-----------------|----------------------|
|ا.....ى | <i>Fatḥah</i> dan alif atau ya | a | a dan garis atas |
| ى..... | <i>Kasrah</i> dan ya | ī | i dan garis di bawah |
| و..... | <i>Dommah</i> dan wau | u | u dan garis di atas |

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- a. Ta marbutah hidup, yaitu Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat *fatḥah*, *kasrah*, dan *dommah*, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta marbutah mati, yaitu Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ا . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. *Hamzah*

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan

diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

| | |
|--|--------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING | ii |
| SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING | iii |
| SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI | iv |
| SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI | v |
| BERITA ACARA UJIAN MUNAQSAH | vi |
| HALAMAN PENGESAHAN DEKAN | vii |
| ABSTRAK | viii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN | xiii |
| DAFTAR ISI | xviii |
| DAFTAR TABEL | xxi |
| DAFTAR GAMBAR | xxii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xxiii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 10 |
| C. Batasan Masalah..... | 11 |
| D. Definisi Operasional Variabel..... | 11 |
| E. Rumusan Masalah | 12 |
| F. Tujuan Penelitian | 12 |
| G. Kegunaan Penelitian..... | 13 |
| H. Sistematika Pembahasan | 14 |
| | |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 18 |
| A. Landasan Teori..... | 18 |
| 1. Laporan Keuangan | 18 |
| a. Pengertian Laporan Keuangan | 18 |
| b. Tujuan Laporan Keuangan..... | 19 |
| c. Jenis-jenis laporan keuangan..... | 20 |
| 2. <i>Return On Investment</i> (RIO) | 24 |
| a. Pengertian <i>Return On Investment</i> (ROI) | 24 |
| b. Rumus <i>Return On Investment</i> (ROI)..... | 24 |
| c. Kegunaan dari Analisa ROI..... | 25 |
| 3. Penjualan..... | 26 |
| a. Penjualan bersih | 29 |
| b. Beban Penjualan..... | 29 |
| c. Harga Pokok Penjualan | 29 |
| d. Jenis-jenis Penjualan | 30 |
| 4. Perputaran Persediaan | 32 |
| a. Tingkat Perputaran Persediaan..... | 35 |
| 5. Penelitian Terdahulu | 35 |
| 6. Kerangka Berpikir | 37 |
| 7. Hipotesis..... | 38 |
| | |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 39 |
| A. Lokasi dan Waktu Penelitian | 39 |

| | | |
|--------------------------------------|---|-----------|
| B. | Jenis Penelitian..... | 39 |
| C. | Populasi dan Sampel | 39 |
| D. | Teknik Pengumpulan Data..... | 43 |
| E. | Hasil Estimasi | 43 |
| | a. <i>Ordinary Least Square</i> (OLS)..... | 44 |
| | b. <i>Fixed Effect</i> | 44 |
| | c. <i>Random Effect</i> | 44 |
| F. | Pemilihan Model Data Panel..... | 45 |
| | a. Uji <i>Chow</i> | 45 |
| | b. Uji <i>Hausman Test</i> | 46 |
| | c. Uji <i>Langrange Multiplier</i> (LM)..... | 46 |
| G. | Analisis Data | 47 |
| | a. Deskriptif Statistik | 47 |
| | b. Uji Normalitas | 48 |
| | c. Uji Asumsi Klasik..... | 48 |
| | 1) Uji Multikolinearitas | 49 |
| | 2) Uji Heteroskedastisitas..... | 49 |
| | 3) Uji Autokolerasi | 49 |
| | 4) Hasil Intersep | 50 |
| | d. Uji Hipotesis | 50 |
| | 1) Analisis Regresi Berganda..... | 50 |
| | 2) Uji Koefisien Determinasi (R^2)..... | 51 |
| | 3) Uji Koefisien Regresi Secara Parsial | 52 |
| | 4) Uji koefisien Regresi Secara Simultan..... | 52 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN | | 54 |
| A. | Gambaran Objek Penelitian | 54 |
| | a. Sejarah Berdirinya PT. AALI | 54 |
| | b. Sejarah Berdirinya PT. BISI | 55 |
| | c. Sejarah Berdirinya PT. DSFI | 56 |
| | d. Sejarah Berdirinya PT. GOZCO | 57 |
| | e. Sejarah Berdirinya PT. LONSUM..... | 58 |
| | f. Sejarah Berdirinya PT. SIMP..... | 59 |
| B. | Deskripsi Variabel Penelitian..... | 60 |
| | 1. <i>Return On Investment</i> (ROI) | 60 |
| | 2. Penjualan | 62 |
| | 3. Perputaran Persediaan | 63 |
| C. | Hasil Estimasi | 65 |
| | 1. Model <i>Commont Effect</i> | 65 |
| | 2. Model <i>Fixed Effect</i> | 66 |
| | 3. Model <i>Random Effect</i> | 67 |
| D. | Pemilihan Hasil Model Data Panel | 68 |
| | a. Uji <i>Chow</i> | 69 |
| | b. Uji <i>Hausman Test</i> | 70 |
| E. | Analisis Data Penelitian | 71 |
| | a. Uji Statistik deskriptif..... | 71 |
| | b. Uji Normalitas | 73 |
| | c. Uji Asumsi Klasik | 75 |
| | 2) Uji Multikolinearitas | 75 |

| | |
|---|-----------|
| 3) Uji Autokolerasi | 76 |
| 4) Hasil Intersep..... | 76 |
| d. Uji Statistik..... | 77 |
| a. Uji Regresi Berganda | 77 |
| b. Uji Koefisien Determinasi (R^2) | 79 |
| c. Uji t (Uji Secara Parsial) | 80 |
| d. Uji F (Uji Secara Simultan) | 83 |
| F. Hasil Pembahasan Penelitian | 84 |
| 1. Pengaruh Penjualan Terhadap <i>Return On Investment</i> (ROI) Pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah (DES) Tahun 2011-2015 | 85 |
| 2. Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap <i>Return On Investment</i> (ROI) Pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah (DES) Tahun 2011-2015 | 86 |
| 3. Pengaruh Penjualan, Dan Perputaran Persediaan Terhadap <i>Return On Investment</i> (ROI) Pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah (DES) Tahun 2011-2015 | 87 |
| BAB V PENUTUP | 92 |
| A. Kesimpulan | 92 |
| B. Saran | 93 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | | |
|------------|--|----|
| Tabel 1.1 | : Penjualan dan ROI Pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah Tahun 2011-2015 | 6 |
| Tabel 1.2 | : Data Perputaran Persediaan dan ROI Pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah Tahun 2011-2015..... | 8 |
| Tabel 1.3 | : Defenisi Operasional Variabel..... | 11 |
| Tabel 2.4 | : Penelitian Terdahulu | 36 |
| Tabel 3.5 | : Daftar Perusahaan Sub Sektor Pertanian yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah Tahun 2011-2015 | 40 |
| Tabel 3.6 | : Kriteria Pengambilan Sampel | 42 |
| Tabel 3.7 | : Perusahaan Sub Sektor Pertanian yang Dijadikan Sampel | 42 |
| Tabel 4.8 | : Hasil Perhitungan <i>Return On Investment</i> (ROI) Tahun 2011- 2015 | 60 |
| Tabel 4.9 | : Hasil Perhitungan Penjualan Tahun 2011-2015 | 62 |
| Tabel 4.10 | : Hasil Perhitungan Perputaran Persediaan Tahun 2011-2015.... | 63 |
| Tabel 4.11 | : Model Regresi <i>Commont Effect</i> | 66 |
| Tabel 4.12 | : Hasil Regresi <i>Fixed Effect</i> | 66 |
| Tabel 4.13 | : Hasil Regresi <i>Random Effect</i> | 67 |
| Tabel 4.14 | : Hasil Uji <i>Chow</i> | 69 |
| Tabel 4.15 | : Hasil Uji <i>Hausman Test</i> | 70 |
| Tabel 4.16 | : Hasil Uji Deskriptif Statistik..... | 72 |
| Tabel 4.17 | : Hasil Uji Normalitas Jarque Bera Penjualan | 73 |
| Tabel 4.18 | : Hasil Uji Normalitas Jarque Bera Perputaran Persediaan..... | 74 |
| Tabel 4.18 | : Hasil Uji Normalitas Jarque Bera <i>Return On Investment</i> (ROI)..... | 74 |
| Tabel 4.19 | : Hasil Uji Multikolineoritas | 75 |

| | | |
|------------|--|----|
| Tabel 4.20 | : Hasil Uji Autokorelasi | 76 |
| Tabel 4.21 | : Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) | 79 |
| Tabel 4.22 | : Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T) | 80 |
| Tabel 4.23 | : Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)..... | 83 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|------------|---|----|
| Gambar 2.1 | : Kerangka Berpikir | 36 |
| Gambar 4.2 | : Hasil Perhitungan <i>Return On Investment</i> Tahun 2011-2015 | 61 |
| Gambar 4.3 | : Hasil Perhitungan Penjualan Tahun 2011-2015..... | 62 |
| Gambar 4.4 | : Hasil Perhitungan Perputaran Persediaan Tahun 2011-2015..... | 64 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Daftar Perusahaan Sub Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di
Daftar Efek Syariah
- Lampiran II : Data Penelitian Perusahaan Sub Sektor Pertanian Yang Terdaftar
Di Des
- Lampiran III : Hasil Uji
- Lampiran IV : Titik Kritis Distribusi t
- Lampiran V : Titik Kritis distribusi f $\alpha = 0.05$

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha di era keterbukaan sekarang telah berkembang dengan pesat, baik perusahaan dengan skala besar maupun skala kecil. Dimana perusahaan merupakan wadah berlangsungnya proses produksi barang dan jasa. Semua perusahaan memiliki tujuan utama dalam menjalankan usahanya yaitu tercapainya laba perusahaan.

Perusahaan adalah organisasi yang didirikan seseorang atau sekelompok orang atau badan lain yang kegiatannya melakukan produksi dan distribusi guna memenuhi kebutuhan ekonomis manusia. Persaingan bisnis pada masa sekarang mengharuskan perusahaan-perusahaan berinovasi agar tetap bertahan dan bergerak maju. Hal ini tidaklah mudah, karena sulitnya bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain yang bergerak dalam bidang yang samaditengah problematika ekonomi. Maka banyak orang yang ingin mengetahui posisi suatu perusahaan untuk beberapa kepentingan dan untuk melihat kinerja perusahaan dan kemampuan manajemen dalam mengelola usaha tersebut. Untuk melihat posisi perusahaan tersebut bisa dilihat dari laporan keuangan, informasi yang terdapat pada laporan keuangan dapat memberikan analisa laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan yang juga mencerminkan fundamental perusahaan sehingga informasi tersebut dapat memberikan landasan bagi keputusan investasi.

Informasi laporan keuangan agar bermanfaat harus relevan untuk kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Informasi dikatakan relevan jika dapat mempengaruhi ekonomi pemakai dengan membantu mereka dalam mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini, atau masa yang akan datang, menegaskan atau mengoreksi melalui metode-metode dengan melihat laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan.

Laporan keuangan disusun berdasarkan berbagai tujuan. Tujuan utamanya adalah untuk kepentingan pemilik manajemen perusahaan dan memberikan informasi kepada berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Artinya pembuatan dan penyusunan laporan keuangan ditujukan untuk memenuhi kepentingan berbagai pihak, baik pihak *intern* maupun *ekstren* perusahaan. Jadi, dengan memperoleh laporan keuangan suatu perusahaan, akan dapat diketahui suatu kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh. Kemudian, laporan keuangan tidak hanya sekedar cukup dibaca saja, tetapi juga harus dimengerti dan dipahami tentang posisi keuangan perusahaan saat ini. Caranya adalah dengan melakukan analisis keuangan dengan melalui berbagai rasio keuangan yang lazim dilakukan.

Bagi perusahaan yang sudah berjalan, terkadang sering kali setelah mengalami kemajuan ingin memperluas usahanya atau melakukan usaha yang baru. Bagi perusahaan yang memiliki modal sendiri hal ini tak menjadi masalah, akan tetapi jika modal diperoleh dari pinjaman, maka perlu dibuatkan laporan keuangan yang dapat menyakinkan para kreditor.

Perusahaan yang mengalami peningkatan maupun penurunan dibidang finansialnya selalu menarik perhatian, baik para investor maupun berbagai

pihak yang memiliki kepentingan dan untuk melihat kinerja perusahaan dan kemampuan manajemen dalam mengelola perusahaan tersebut.

Dalam praktiknya setiap perusahaan, baik bank maupun nonbank pada suatu periode akan melaporkan semua kegiatan keuangannya. Laporan keuangan ini bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan baik kepada pemilik, manajemen, maupun pihak luar yang berkepentingan terhadap laporan tersebut. Laporan keuangan yang digunakan untuk menilai yang sudah berjalan beberapa periode. Tujuannya ialah untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan yang sesungguhnya.¹

Laporan keuangan perusahaan disajikan oleh manajemen dari operasi yang dikuasainya. Semua aktivitas dalam perusahaan merupakan kontrol dan penguasa manajemen termasuk juga mereka yang menyusunnya.²

Laporan keuangan akan menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan sehingga memudahkan untuk menilai kinerja manajemen perusahaan yang bersangkutan. Dalam praktiknya, pembuatan laporan keuangan ditujukan untuk memenuhi kepentingan berbagai pihak disamping pihak manajemen dan pemilik perusahaan itu sendiri. Masing-masing pihak memiliki kepentingan dan tujuan tersendiri terhadap laporan keuangan yang diberikan oleh perusahaan. Adapun pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap laporan keuangan perusahaan adalah kreditor, pemegang saham, manajemen, dan karyawan.³

Dari laporan keuangan tersebut yang mana perusahaan harus memiliki kemampuan manajemen dalam mengelola atau mengoperasikan untuk melihat kinerja perusahaan agar usahanya dapat mengalami peningkatan dan

¹ Kasmir dan Jakfar, *Study Kelayakan Bisnis* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 109-111.

² Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 163.

³ Kasmir dan Jakfar, *Op. Cit.*, hlm. 110-112.

mendapatkan keuntungan. Adapun tujuan dari laporan keuangan tersebut ialah:

Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.⁴

Return On Investment adalah suatu ratio untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan menggunakan operasi perusahaan agar dapat menghasilkan keuntungan. Ratio ini menunjukkan bagaimana perusahaan dapat mengelola usahanya. *Return On Investment* itu sendiri adalah salah satu bentuk dari ratio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Dengan demikian ratio ini menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasinya perusahaan dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut.⁵

Return On Investment merupakan ratio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan atau suatu ukuran tentang efisiensi manajemen. Ratio ini menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin kecil (rendah) ratio ini, semakin tidak baik, demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.

⁴ Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting* (Yogyakarta:BPFE 2012), hlm. 3.

⁵ S. Munawir, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberti Yogyakarta, 2007), hlm.

Menurut S. Munawir besarnya ROI akan berubah kalau ada perubahan *profit margin* dan *assets turnover*, baik masing-masing atau keduanya. Dengan demikian maka pimpinan perusahaan dapat menggunakan salah satu atau kedua-duanya dalam rangka usaha untuk memperbesar ROI. Usaha mempertinggi ROI dengan memperbesar *profit margin* adalah bersangkutan dengan usaha untuk mempertinggi efisiensi di sektor produksi, penjualan, dan administrasi. Usaha mempertinggi ROI dengan memperbesar *assets turnover* adalah kebijaksanaan investasi dana dalam berbagai aktiva, baik aktiva lancar maupun aktiva tetap.⁶

Ada 12 perusahaan sub sektor pertanian yang terdaftar di DES yaitu: PT. Asrta Agro Lestari Tbk (PT. AALI), PT. Bisi Internasional Tbk (PT. BISI), PT. Dharma Shamudra Fhising Industri Tbk (PT. DSFI), PT. Gozco Plantation Tbk (PT. GZCO), PT. London Sumatera Tbk (PT. LSIP), PT. Sampuerna Agro Tbk (PT. SGRO), PT. Salim Ivomas Pratama Tbk (PT. SIMP), PT. Sinarmas Agro Resources Technology Tbk (PT. SMRT), PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk (PT. ANJT), PT. Inti Agro Resources Tbk (PT. IIKP), PT. Multi Agro Gemilang Plantation Tbk (PT. MAGP), PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk (PT. SSMS).

Kasmir berpendapat bahwa “penjualan merupakan jumlah omzet barang/jasa yang dijual, baik dalam unit ataupun dalam rupiah”.⁷ Penjualan (*Sales*) adalah jumlah yang dibebankan pada pelanggan atas barang terjual, baik penjualan kas maupun kredit. Baik *Return* dan potongan penjualan maupun diskon penjualan dikurangkan dari penjualan untuk menghasilkan penjualan bersih.⁸

⁶*Ibid.*

⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 303.

⁸ James M. Reeve, dkk., *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia, "Principles Of Accounting"* (Jakarta: Selemba Empat, 2009), hlm.22-23.

Jumlah transaksi penjualan yang terjadi biasanya cukup besar dibandingkan dengan jenis transaksi lainnya. Apabila penjualan suatu perusahaan tiap tahunnya meningkat maka akan berdampak pada ROI, karena penjualan sangat berperan sangat penting dalam menghasilkan keuntungan suatu perusahaan.

Peningkatan ROI ditentukan oleh beberapa faktor yang salah satunya penjualan. Jika penjualan semakin tinggi maka akan berdampak pada semakin tingginya ROI. Usaha mempertinggi ROI dengan memperbesar *profit margin* yang berkaitan langsung dengan jumlah penjualan bersih.

Tabell.1
Penjualan dan ROI pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian yang
terdaftar di Daftar Efek Syariah Tahun 2011-2015
(dalam bentuk persen)

| No | Nama Perusahaan | Tahun | Penjualan | ROI |
|----|-----------------|-------|------------|------|
| 1. | PT. AALI | 2011 | 10.772.582 | 1,39 |
| | | 2012 | 11.654.319 | 1,30 |
| | | 2013 | 12.674.999 | 1,11 |
| | | 2014 | 16.305.831 | 1.14 |
| | | 2015 | 13.059.216 | 0,51 |
| 2. | PT. BISI | 2011 | 998.656 | 1,09 |
| | | 2012 | 866.269 | 1,00 |
| | | 2013 | 1.056.361 | 0,87 |
| | | 2014 | 1.155.560 | 0,95 |
| | | 2015 | 1.437.531 | 1,09 |
| 3. | PT. DSFI | 2011 | 171.816 | 0,64 |
| | | 2012 | 298.017 | 1,34 |
| | | 2013 | 347.540 | 0,89 |
| | | 2014 | 450.591 | 0,79 |
| | | 2015 | 557.256 | 0,89 |
| 4. | PT. GZOCO | 2011 | 492.947 | 0,77 |
| | | 2012 | 405.328 | 0,49 |
| | | 2013 | 427.623 | 0,48 |
| | | 2014 | 462.840 | 0,20 |
| | | 2015 | 491.605 | 1,09 |
| 5. | PT. LSIP | 2011 | 4.686.457 | 1,40 |
| | | 2012 | 4.211.578 | 1,17 |
| | | 2013 | 4.133.679 | 0,99 |
| | | 2014 | 4.726.539 | 1,03 |

| | | | | |
|----|----------|------|------------|------|
| | | 2015 | 4.189.615 | 0,89 |
| 6. | PT. SIMP | 2011 | 12.605.311 | 0,95 |
| | | 2012 | 13.844.891 | 0,76 |
| | | 2013 | 13.279.778 | 0,37 |
| | | 2014 | 14.962.727 | 0,55 |
| | | 2015 | 13.835.444 | 0,22 |

Sumber:www.idx.co.id

Dari tabel I.1 di atas penjualan di atas menunjukkan bahwa PT. AALI pada tahun 2011 mengalami peningkatan 1,39 persen dan tahun 2012 menurun 1,30 persen, tahun 2013 mengalami penurunan juga dengan nilai 1,11 persen, dan tahun 2014 mengalami kenaikan sedikit yaitu 1,14 persen, tahun 2015 mengalami penurunan drastis yaitu 0,51 persen. PT. BISI tahun 2011 mengalami kenaikan 1,09 persen, tapi 3 tahun berturut-turut mengalami penurunan 0,95 persen, dan berikutnya mengalami kenaikan 1,09 persen. PT. DSFI mengalami penurunan 0,64 persen pada tahun 2011 dan tahun 2012 mengalami kenaikan drastis 1,34 persen, dan tahun berikutnya mengalami penurunan 0,89 persen. PT. GZCO pada tahun 2011-2014 mengalami penurunan 0,20 persen akan tetapi pada tahun 2015 meningkat sangat cepat 1,09 persen. PT. LSIP tahun 2011 mengalami kenaikan 1,40 persen dan tahun berikutnya terus menurun 0,89 persen. Dan PT. SIMP tahun 2011 naik juga 0,95 persen tetapi tahun selanjutnya menurun 0,22 persen.

Pada PT. DSFI tahun 2012 terdapat pengaruh penjualan terhadap ROI yang mana penjualannya mengalami kenaikan sebesar Rp298.017 ROI juga mengalami kenaikan yaitu 1,34 persen. Akan tetapi pada PT. AALI tahun 2015 penjualan mengalami kenaikan sebesar Rp16.305.831 akan tetapi ROI mengalami penurunan yaitu 1,14 persen. Hasil ini sejalan dengan penelitian Uji Karismaningtyas Apsari (2007) yaitu penjualan mempunyai koefisien

arah positif dan signifikan terhadap ROI yang berarti semakin tinggi penjualan maka *earning power* semakin tinggi *profit margin* yang diperoleh oleh perusahaan dan implikasinya meningkatkan nilai perusahaan sehingga Return saham semakin besar. Hal ini mengindikasikan bahwa investor menggunakan penjualan sebagai dasar pertimbangan investasi di pasar modal.

Menurut Zaki Baridwan “perputaran persediaan merupakan persediaan barang dipakai untuk menunjukkan barang-barang yang dimiliki dijual kembali atau digunakan untuk memproduksi barang-barang yang akan dijual”.⁹

Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam persediaan ini berputar dalam suatu periode. Tingkat perputaran persediaan mengukur perusahaan dalam memutar barang dagangannya, dan menunjukkan hubungan antara barang yang diperlukan untuk menunjang atau mengimbangi tingkat penjualan yang ditentukan. Rasio ini menunjukkan berapa cepat perputaran persediaan dalam siklus produksi normal.¹⁰

Tabel I.2
Data Perputaran Persediaan dan ROI pada Perusahaan Sub Sektor
Pertanian yang terdaftar di Daftar Efek Syariah Tahun 2010-2015
(dalam bentuk persen)

| No | Nama Perusahaan | Tahun | Perputaran Persediaan | ROI |
|----|-----------------|-------|-----------------------|------|
| 1. | PT. AALI | 2011 | 0,70 | 1,39 |
| | | 2012 | 0,57 | 1,30 |
| | | 2013 | 0,76 | 1,11 |
| | | 2014 | 0,69 | 1,14 |
| | | 2015 | 0,64 | 0,51 |
| 2. | PT. BISI | 2011 | 0,10 | 1,09 |
| | | 2012 | 0,20 | 1,00 |

⁹ Zaki Baridwan, *Op.Cit.*, hlm. 149.

¹⁰ Sofyan Syafri Harahap, *Op.Cit.*, hlm.308.

| | | | | |
|----|-----------|------|------|------|
| | | 2013 | 0,30 | 0,87 |
| | | 2014 | 0,96 | 0,95 |
| | | 2015 | 0,10 | 1,09 |
| 3. | PT. DSFI | 2011 | 0,33 | 0,64 |
| | | 2012 | 0,50 | 1,34 |
| | | 2013 | 0,52 | 0,89 |
| | | 2014 | 0,60 | 0,79 |
| | | 2015 | 0,80 | 0,89 |
| 4. | PT. GZOCO | 2011 | 0,80 | 0,77 |
| | | 2012 | 0,70 | 0,49 |
| | | 2013 | 0,90 | 0,48 |
| | | 2014 | 1,20 | 0,20 |
| | | 2015 | 0,70 | 1,09 |
| 5. | PT. LSIP | 2011 | 0,60 | 1,40 |
| | | 2012 | 0,70 | 1,17 |
| | | 2013 | 0,50 | 0,99 |
| | | 2014 | 0,70 | 1,03 |
| | | 2015 | 0,60 | 0,89 |
| 6. | PT. SIMP | 2011 | 0,50 | 0,95 |
| | | 2012 | 0,50 | 0,76 |
| | | 2013 | 0,60 | 0,37 |
| | | 2014 | 0,50 | 0,55 |
| | | 2015 | 0,50 | 0,22 |

Sumber:www.idx.co.id

Dari tabel I.2 di atas PT. AALI tahun 2013 perputaran persediaan mengalami kenaikan 0,76 persen tapi ROI menurun 1,11 persen. PT.BISI tahun 2011 perputaran persediaan mengalami penurunan0,10 persen ROI juga menaik 1,09 persen. PT. DSFI tahun 2015 perputaran persediaannya menalami kenaikan0,80 persen tapi ROI penurunan0,89 persen, pada tahun 2013 perputaran persediaan menaik 0,52 persen tapi ROI menurun 0,89 persen. PT. GZCO tahun 2014 perputaran persediaan menaik 1,20 persen tapi ROI menurun 0,20 persen, tahun 2015 perputaran persediaan menurun 0,70 persen tapi ROI menaik 1,09 persen. PT. LSIP tahun 2011 perputaran persediaan menurun 0,60 persen tapi ROI menaik 1,40 persen. PT.SIMP tahun 2011 perputaran persediaan menurun 0,50 persen dan ROInya menaik

0,95 persen, dan tahun 2013 perputaran persediaan mengalami kenaikan 0,60 persen dan ROI menurun 0,37 persen. Pada PT. AALI tahun 2011 bahwa ada pengaruh perputaran persediaan terhadap ROI, yaitu perputaran persediaan meningkat sebesar 0,70 persen begitu juga dengan ROI meningkat senilai 1,39 persen.

Dari data penjualan dan perputaran persediaan terhadap ROI bahwa setiap perusahaannya ada yang mengalami kenaikan ada juga yang mengalami penurunan, dan ini akan menjadi pertimbangan bagi perusahaan untuk menjalankan sebuah usaha atau akan menjadi sebuah tantangan bagi perusahaan. Berdasarkan fenomena pada latar belakang penelitian ini, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul. "PENGARUH PENJUALAN, DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP *RETURN ON INVESTMENT* (ROI) PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERTANIAN YANG TERDAFTAR DI DAFTAR EFEK SYARIAH (DES) TAHUN 2011-2015".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Naik turunnya tingkat *Return On Investment* (ROI) setiap tahunnya yang mana pada PT. LSIP tahun 2011 mengalami kenaikan tetapi pada tahun 2015 mengalami penurunan.
2. Lebih tingginya ROI pada PT. GZCO tahun 2015 dan perputaran persediaan mengalami penurunan drastis.

3. PT. SIMP mengalami penjualan lebih tinggi tetapi menghasilkan ROI yang lebih rendah.
4. Pada tahun 2015 PT. BISI mengalami kenaikan ROI juga mengalami kenaikan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disebutkan di atas untuk mempermudah peneliti dalam pembahasan maka peneliti memberikan batasan dalam penelitian ini yaitu pengaruh penjualan, dan perputaran persediaan terhadap *Return On Investment* (ROI) pada perusahaan sub sektor pertanian yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) tahun 2011-2015.

D. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel diperlukan untuk memudahkan pengukuran atau penilaian variabel-variabel yang diteliti. Dalam defenisi operasional variabel dibuat beberapa indikator yang mendukung variabel-variabel penelitian serta skala yang akan digunakan untuk melakukan pengukuran maupun penelitian.

Tabel I.3
Defenisi Operasional Variabel

| Variabel | Defenisi | Indikator | Skala |
|----------------------------|--|---|-------|
| Penjualan (X1) | Penjualan dengan <i>gross sales revenue</i> yaitu angka yang menunjukkan besarnya hasil penjualan kotor dagangan dan atau hasil penjualan barang dan jasa hasil produksi perusahaan. | 1. Harga penjualan 2. Kualitas barang yang di jual 3. Harga pokok penjualan | Rasio |
| Perputaran Persediaan (X2) | Persediaan barang atau <i>inventory</i> merupakan elemen utama dari modal kerja dan merupakan aktiva yang selalu dalam keadaan | 1. Penjualan bersih 2. Persediaan | Rasio |

| | | | |
|---------|--|--|-------|
| | berputar, dimana secara terus menerus mengalami perubahan. | | |
| ROI (Y) | ROI merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. | 1. Laba Setelah Pajak 2. Total Asset. | Rasio |

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang dipaparkan di atas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh penjualan terhadap *Return On Investment* (ROI) pada perusahaan sub sektor pertanian yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES)?
2. Apakah terdapat pengaruh perputaran persediaan terhadap *Return On Investment* (ROI) pada perusahaan sub sektor pertanian yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES)?
3. Adakah terdapat pengaruh penjualan, dan perputaran persediaan terhadap *Return On Investment* (ROI) pada perusahaan sub sektor pertanian yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES)?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat ditetapkan tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Pengaruh penjualan terhadap *Return On Investment* (ROI) pada perusahaan sub sektor pertanian yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES).

2. Pengaruh perputaran persediaan terhadap *Return On Investment* (ROI) pada perusahaan sub sektor pertanian yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES).
3. Pengaruh penjualan, dan perputaran persediaan terhadap *Return On Investment* (ROI) pada perusahaan sub sektor pertanian yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES).

G. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk mengaplikasikan berbagai teori yang diperoleh di bangku kuliah, untuk menambah wawasan peneliti tentang kajian yang ditekuni sewaktu kuliah dan untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai rasio keuangan dan perubahan laba pada perusahaan.

2. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan referensi ataupun data pembanding sesuai dengan bidang yang akan diteliti, memberikan sumbangsi pemikiran, wawasan serta memberikan bukti empiris dari peneliti-peneliti sebelumnya mengenai pengaruh perputaran persediaan, perputaran piutang dan perputaran kas terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan dan pengetahuan dan sebagai tambahan referensi bahan untuk mengembangkan penelitian berikutnya terhadap materi yang berhubungan.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan skripsi ini, maka peneliti membuat sistematika pembahasan penelitian yaitu:

Bab I membahas pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah yaitu berisi tentang hal-hal apa saja yang melatar belakangi mengapa peneliti melakukan penelitian terhadap judul penelitian, kemudian identifikasi masalah yaitu berisi tentang masalah-masalah yang terdapat dalam judul penelitian yang biasanya identifikasi masalah diperoleh dari latar belakang masalah. Batasan masalah yaitu berisi tentang batasan masalah dalam penelitian agar tidak terlalu luas dalam pembahasan. Definisi operasional variabel yaitu berisi tentang pengertian dari variabel-variabel dalam penelitian dan indikator-indikator apa saja yang terdapat dalam variabel penelitian tersebut. Rumusan masalah yaitu berisi pertanyaan-pertanyaan peneliti tentang apa sebenarnya yang ingin dikaji dan diteliti oleh peneliti yang biasanya disusun dalam kalimat tanya, tujuan penelitian yaitu berisi tentang aspek-aspek apa saja yang ingin diperoleh oleh peneliti. Dan kegunaan penelitian yaitu berisi tentang kegunaan yang diperoleh perusahaan, peneliti, dan lembaga perguruan tinggi terhadap hasil dari penelitian. Sistematika pembahasan berisi tentang hal-hal apa saja yang ditulis, yang secara garis besar terdiri dari bagian awal, bagian isi dan bagian akhir

Bab II membahas landasan teori yaitu kumpulan teori yang digunakan dalam pembuatan karya tulis, dimana teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu membahas tentang analisis laporan keuangan,

rasio keuangan, bentuk-bentuk rasio keuangan, penjualan dan perputaran persediaan. Penelitian terdahulu berisi tentang penelitian-penelitian yang menjadi referensi peneliti dan juga sebagai pendukung yang diteliti oleh peneliti, kerangka berpikir digunakan untuk memperjelas para pembaca tentang variabel penelitian, memperjelas mana yang menjadi variabel independen dan variabel dependen, yang biasanya di sajikan dalam bentuk gambar. Hipotesis merupakan jawaban sementara peneliti terhadap penelitian yang diteliti.

Bab III membahas tentang metodologi penelitian yang mencakup waktu dan lokasi penelitian yaitu kapan penelitian dilakukan dan dimana lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Jenis penelitian yaitu berisi tentang jenis penelitian apa yang akan dilakukan oleh peneliti. Populasi dan sampel yaitu berisi tentang berapa jumlah populasi dan sampel yang diteliti oleh peneliti. Sumber data yaitu berisi tentang dari mana data yang diperoleh oleh peneliti apakah dari lapangan atau dari dokumentasi yang telah di publikasikan, dalam hal ini sumber data peneliti berasal dari dokumentasi yang telah dipublikasikan yaitu dari www.idx.co.id. Teknik pengumpulan data, yaitu teknik-teknik apa saja yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian, yang dalam hal ini teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu berasal dari kepustakaan dan dokumentasi. Hasil Estimasi yaitu berisi tentang *cammon effect*, *fixed effect* dan *random effect*. Pemilihan model regresi data panel yang digunakan untuk mengetahui hasil estimasi apa yang layak digunakan dalam estimasi ini berisi tentang uji *chow*, uji *hausman* dan uji LM. Dan teknik analisis data

yaitu berisi tentang uji-uji apa yang akan digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini, yang dalam hal ini peneliti menggunakan teknik analisis data yaitu statistik deskriptif, uji normalitas, asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, dan uji statistik yang terdiri dari analisis regresi linier berganda, uji model koefisien determinasi (R^2), uji parsial dengan T-Test, uji simultan dengan F-Test

Bab IV membahas tentang gambaran objek penelitian yaitu sejarah berdirinya Daftar Efek Syariah (DES) atau sejarah berdirinya perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES). Deskripsi data penelitian berisi tentang bagaimana sebenarnya pengaruh variabel yang diteliti yang biasanya dalam deskripsi data penelitian itu mencantumkan data (variabel) yang diteliti oleh peneliti serta menjelaskan secara rinci dari data yang telah dicantumkan tersebut. Hasil penelitian berisi tentang hasil dari uji-uji yang telah diteliti oleh peneliti terkait dengan variabel-variabel yang diteliti, yang biasanya hasil penelitian berisi tentang hasil dari uji statistik deskriptif, asumsi klasik, dan uji statistik pembahasan hasil penelitian yaitu berupa penjelasan tentang uji-uji yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dan menjelaskan apakah tujuan penelitian peneliti dan hipotesis peneliti sesuai dengan hasil yang telah diperoleh oleh peneliti. Keterbatasan penelitian berisi tentang apa-apa saja kendala peneliti dalam melakukan penelitian.

Bab V meliputi penutup yaitu kesimpulan yang berisi tentang kesimpulan dari hasil yang telah diperoleh oleh peneliti, yang biasanya di

jelaskan satu per satu dari hipotesis yang peneliti gunakan, dan saran-saran berisi tentang saran-saran kepada peneliti selanjutnya dan kepada perusahaan yang bersangkutan terkait dengan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Setiap laporan keuangan adalah sumber informasi yang sangat penting bagi para penggunanya terutama dalam pengambilan keputusan, karena laporan keuangan ini memberikan informasi yang bermanfaat untuk memprediksi apa yang akan terjadi dimasa mendatang.

Adapun menurut Myer laporan keuangan adalah:

Dua daftar yang disusun oleh akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan. Kedua daftar itu adalah neraca atau daftar posisi keuangan dan daftar pendapatan atau daftar rugi/laba. Pada waktu akhir-akhir ini sudah menjadi kebiasaan bagi perseroan-perseroan untuk menambahkan daftar ketiga yaitu daftar surplus atau daftar laba yang tak dibagikan (laba yang ditahan).¹

Laporan keuangan merupakan ringkasan suatu proses pencacatan dan ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama setahun buku yang bersangkutan. Penyusun laporan keuangan dilakukan secara periodik dan periode yang biasa digunakan adalah tahunan dari 1 Januari dan berakhir pada tanggal 31 Desember, manajemen juga dapat menyusun laporan keuangan

¹ S. Munawir, *Op. Cit.*, hlm. 5.

untuk periode yang lebih pendek misalnya, bulanan, triwulan atau kuartal.²

Laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.³

Laporan keuangan merupakan hasil tindakan pembuatan ringkasan data keuangan perusahaan. Laporan keuangan ini disusun dan ditaksirkan untuk kepentingan manajemen dan pihak lain yang menaruh perhatian atau mempunyai kepentingan dengan tata keuangan perusahaan.⁴

Dari beberapa pendapat di atas, peneliti menyimpulkan bahwa laporan keuangan suatu proses pencacatan, peringkasan, penyajian dan pengikhtisaran suatu laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan akan menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan.

b. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.⁵

Tujuan dasar laporan keuangan secara *implicit* merefleksikan kepentingan investor (atau *stack holder* sebagai

² Zaki Baridwan., *Op.Cit*, hlm. 17.

³ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 7.

⁴ Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Bumi Aksara 2011), hlm. 4.

⁵ Sofyan Syafri Harahap, *Teori Akuntansi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm. 66.

principal) atas manfaat ekonomi dari apa yang telah diinvestasikan. Untuk itu, pihak investor membutuhkan informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan.⁶ Jadi, laporan keuangan merupakan instrumen yang digunakan untuk memberikan informasi tentang kinerja dari manajemen.⁷ Disamping sebagai informasi laporan keuangan juga sebagai pertanggungjawaban atau *accountability*. Dan juga dapat digambarkan indikator kesuksesan suatu perusahaan mencapai tujuannya.

c. Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Laporan keuangan sebenarnya banyak, namun laporan keuangan utama menurut SAK (Standar Akuntansi Keuangan) hanya tiga yaitu:⁸

- 1) Daftar neraca yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada suatu tanggal tertentu.

Laporan neraca atau daftar neraca disebut juga laporan posisi keuangan perusahaan. Laporan ini menggambarkan posisi aktiva, kewajiban, dan modal pada saat tertentu. Laporan ini bisa disusun setiap saat dan merupakan opname situasi posisi keuangan pada saat itu.⁹

Neraca (*balance sheet*) menyajikan daftar aktiva, kewajiban, dan ekuitas pemilik suatu entitas per tanggal tertentu, biasanya pada akhir bulan dan tahun berjalan.

⁶ Iwan triyuwono, *Akuntansi Syariah Perspektif, Metodologi dan Teori* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm.332.

⁷ *Ibid.*, hlm.333.

⁸ Sofyan Syafri Harahap, *Op. Cit.*, hlm. 201.

⁹ *Ibid.*, hlm. 107.

Islam juga mengatur tentang pentingnya laporan neraca yang tertuang dalam Al-Quran Surah *Al-Baqarah* ayat 282 sebagai berikut:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَى
 أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ
 كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ
 كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي
 عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ
 شَيْئًا ۚ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya.

Ayat di atas, sesuai dengan perintah Allah dalam Al-Quran, manusia dianjurkan untuk bermuamalah ialah seperti berjual beli, hutang piutang, atau sewa menyewa dan sebagainya. Tapi

hendaklah manusia diantaranya menuliskan segala sesuatu yang dilakukan atau dituliskan agar transaksi yang dilakukan agar bermanfaat dan berguna.

Neraca adalah sebuah laporan yang memperlihatkan keadaan keuangan sebuah perusahaan-perusahaan pada suatu saat.¹⁰ Neraca merupakan laporan yang menunjukkan jumlah aktiva, kewajiban, dan modal perusahaan pada saat tertentu.¹¹

2) Perhitungan laba rugi yang menggambarkan jumlah hasil, biaya, dan laba/rugi perusahaan pada suatu periode tertentu.

Angka laba rugi merupakan informasi penting yang dicantumkan dalam laba rugi. Laporan laba rugi melaporkanseluruh hasil dan biaya untuk mendapatkan hasil, dan laba (rugi) perusahaan selama suatu periode tertentu.¹²

Laporan laba-rugi (*income statement*) menyajikan ikhtisar pendapatan dan beban suatu entitas selama periode tertentu, seperti satu bulan atau satu tahun. Laporan laba-rugi memuat salah satu informasi terpenting mengenai perusahaan, yaitu laba bersih dan rugi bersih.

Laporan laba rugi adalah laporan yang menunjukkan kondisi usaha dalam suatu periode tertentu. Artinya laporan laba rugi harus dibuat dalam suatu siklus operasi atau periode tertentu guna mengetahui jumlah perolehan pendapatan dan biaya yang

¹⁰ Basu Swastha dan Ibnu Sukortjo, *Pengantar Bisnis Modren* (Yogyakarta: Liberty, 2002), hlm. 320.

¹¹ Hanry Simamora, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis* (Jakarta: bSelemba Empat, 2000), hlm. 26.

¹² *Ibid.*, hlm. 237.

telah dikeluarkan sehingga dapat diketahui apakah perusahaan dalam keadaan laba atau rugi.¹³

Tujuan laporan laba rugi mencakup pemaparan informasi yang bermanfaat yang berkaitan dengan imbalan investasi, resiko, fleksibilitas keuangan dan kapasitas operasi.¹⁴

3) Laporan arus kas, di sini dimuat sumber dan pengeluaran kas perusahaan selama satu periode.

Laporan arus kas ini dinilai banyak memberikan informasi tentang kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dan kondisi likuiditas perusahaan dimasa yang akan datang. Laporan arus kas ini memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan pada suatu periode tertentu, dengan mengklasifikasikan transaksi pada kegiatan operasi, pembiayaan dan investasi.¹⁵

Laporan arus kas (*statement of chas flows*) melaporkan kas yang masuk (penerimaan kas) dan kas yang keluar (pengeluaran kas) selama suatu periode tertentu. Laporan ini melaporkan kenaikan atau penurunan kas selama periode berjalan dan saldo kas akhir.

¹³ Charles T. Harngran, *Akuntansi Keuangan Internasional Finacial Repoprting Standard* (Jakarta: Erlangga, 2012), hlm. 23.

¹⁴ Hanry Simamora, *Op. Cit.*, hlm. 23.

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 257.

2. *Return On Investment* (ROI)

a. Pengertian *Return On Investment* (ROI)

Menurut Kasmir dan Jakfar “*Return On Investment* (ROI) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan atau suatu ukuran tentang efisiensi manajemen”.¹⁶

Jadi, *Return On Investment* (ROI) itu merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan seluruh kekayaan yang dimilikinya.

Hasil pengembalian investasi merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*Return*) atau jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Rumus untuk mencari *Return On Investment* dapat digunakan sebagai berikut.¹⁷

b. Rumus *Return On Investment* (ROI)

Pengembalian atas investasi atau *Return On Investment* (ROI) dihitung dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total investasi. Perhitungan *Return On Investment* (ROI) dapat dilakukan dengan cara:

$$\text{Return On Investment ROI} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Assets}}$$

¹⁶Kasmir dan Jakfar, *Op. Cit.*, hlm. 139.

¹⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm. 203.

Return On Investment atau *Return On Assets* menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan.

c. Kegunaan dari Analisa ROI

Kegunaan dari Analisa ROI dapat dikemukakan sebagai berikut:

- 1) Sebagai salah satu kegunaannya yang prinsipial ialah sifatnya yang menyeluruh. Apabila perusahaan sudah menjalankan praktek akuntansi yang baik maka management dengan menggunakan tehnik analisa ROI dapat mengukur efisiensi penggunaan modal yang bekerja, efisiensi produksi dan efisiensi bagian penjualan.
- 2) Apabila perusahaan dapat mempunyai data industri sehingga dapat diperoleh ratio industri, maka dengan analisa ROI ini dapat dibandingkan efisiensi penggunaan modal pada perusahaannya dengan perusahaan lain yang sejenis, sehingga dapat diketahui apakah perusahaannya berada dibawah, sama, di atas rata-ratanya.
- 3) Analisa ROI pun dapat digunakan untuk mengukur efisiensi tindakan-tindakan yang dilakukan oleh divisi/bagian, yaitu dengan mengalokasikan semua biaya dan modal ke dalam bagian yang bersangkutan.
- 4) Analisa ROI juga dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan oleh perusahaan.
- 5) ROI selain berguna untuk keperluan kontrol, juga berguna untuk keperluan perencanaan. Misalnya ROI dapat digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan kalau perusahaan akan mengadakan ekspansi.¹⁸

Dari kegunaan analisa ROI di atas bahwa setiap perusahaan memiliki keputusan untuk menggunakan atau mengukur efisiensi yang dilakukan berbagai pihak.

Di samping kegunaan dari analisa ROI, terdapat pula kelemahan-kelemahannya, yaitu:

¹⁸ S. Munawir, *Op.cit.*, hlm. 91.

- 1) Salah satu kelemahan prinsipil ialah kesukarannya dalam membandingkan *rate of return* suatu perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis, mengingat bahwa kadang-kadang praktek akuntansi yang digunakan oleh masing-masing perusahaan tersebut adalah berbeda-beda. Perbedaan metode dalam penilaian berbagai-bagai aktiva antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lain, perbandingan tersebut akan dapat memberi gambaran yang salah.
- 2) Kelemahan lain dari tehnik analisa ini adalah terletak pada dasarnya fluktuasi nilai dari uang (daya belinya). Suatu mesin atau perlengkapan tertentu yang dibeli dalam keadaan inflasi nilainya berbeda dengan kalau dibeli pada waktu tidak ada inflasi, dan hal ini akan berpengaruh dalam menghitung *investment turnover* dan *profit margin*.
- 3) Dengan menggunakan analisa *rate of return* atau *return on investment* saja tidak akan dapat digunakan untuk mengadakan perbandingan antara dua perusahaan atau lebih dengan mendapatkan kesimpulan yang memuaskan.¹⁹

Dari kelemahan analisa ROI di atas berarti perusahaan memiliki pertimbangan untuk melakukan setiap kegiatan yang akan dilakukan, karena setiap perusahaan mempunyai cara masing-masing untuk menarik perhatian para konsumen.

3. Penjualan

Penjualan dengan *gross salesrevenue* yaitu angka yang menunjukkan besarnya hasil penjualan kotor dagangan dan atau hasil penjualan barang dan jasa hasil produksi perusahaan. Sedangkan menurut Zaki Baridwan “bahwa hasil penjualan adalah hasil jual kali kuantitatif yang dijual sehingga di dalamnya tidak termasuk pajak

¹⁹*Ibid.*, hlm. 93.

pertambahan nilai dan juga biaya lainnya tidak termasuk di dalam hasil penjualan”.²⁰

Pada umumnya, para pengusaha mempunyai tujuan mendapatkan laba tertentu (mungkin maksimal), dan mempertahankan atau bahkan berusaha meningkatkannya untuk jangka waktu lama. Tujuan tersebut dapat direalisasikan apabila penjualan dapat dilaksanakan seperti yang direncanakan. Adapun tiga tujuan umum penjualan bagi perusahaan yaitu:²¹

1. Mencapai volume penjualan tertentu
2. Mendapatkan laba tertentu
3. Menunjang pertumbuhan perusahaan

Usaha-usaha untuk mencapai tujuan tersebut tidak sepenuhnya hanya dilakukan oleh pelaksana penjualan atau para penjual. Dalam hal ini perlu adanya kerja sama yang rapi di antara fungsionaris dalam perusahaan (seperti bagian produksi yang membuat produknya, bagian keuangan yang menyediakan dananya, bagian personalia yang menyediakan tenaganya, bagian promosi dan sebagainya) maupun dengan para penyalur. Namun demikian semua ini tetap menjadi tanggung jawab dari pimpinan dan dialah yang harus mengukur seberapa besar sukses atau kegagalan yang dihadapinya. Sesuai dengan perintah Allah dalam Al-Quran, untuk saling suka sama suka di antara kamu dalam hal jual-beli agar tidak ada unsur keterpaksaan,

47. ²⁰ Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting* (Yogyakarta: PFE Yogyakarta, 2012), hlm.

²¹ Basu Swastha, *Manajemen Penjualan* (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 1989), hlm. 80.

adapun landasan yang dipakai Al-Quran Surah *An-nisa* ayat 29 sebagai berikut:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ
بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَن
تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ
بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.²²

Menurut tafsir Al- Mishbah M. Quraish Shihab menyatakan bahwa janganlah kamu memakan yakni memperoleh harta yang merupakan sarana kehidupan kamu, diantara kamu dengan jalan yang batil, yakni tidak sesuai dengan tuntutan syariat, tetapi hendaklah kamu memperoleh harta itu dengan jalan perniagaan yang berdasar kerelaan di antara kamu, kerelaan yang tidak melanggar ketentuan agama.²³

Dari penjelasan ayat di atas dapat di simpulkan bahwa manusia diperintah Allah SWT untuk saling menghargai sesama manusia agar apa yang kita peroleh dapat di ridhoinya, dan dalam jual-beli ini jangan ada unsur keterpaksaan harus saling suka sama suka, agar terjalin hubungan yang baik.

²² Departament Agama RI, *Op. Cit.*, hlm. 83.

²³ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al- Mishbah, Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-quran Volume 2*, hlm. 391.

a. Penjualan Bersih

Jumlah yang dibebankan kepada pembeli karena penjualan barang dan jasa, baik secara kredit maupun tunai dilaporkan sebagai penjualan bruto (*gross sales*). Penjualan (*return*) dan pengurangan harga serta potongan penjualan dilaporkan sebagai pengurang terhadap penjualan bruto. Hasil yang diperoleh adalah penjualan bersih (*net sales*).²⁴

b. Beban Penjualan

Beban yang terjadi dalam hubungannya dengan kegiatan menjual dan memasarkan barang.²⁵

c. Harga Pokok Penjualan

Harga beli (perolehan) dari barang yang dijual. Dalam sebuah perusahaan dagang harga pokok penjualan dicari dengan persediaan barang dagang pada awal periode ditambah pembelian bersih selama periode dikurangi persediaan barang dagang pada akhir periode.²⁶

Harga pokok penjualan menunjukkan jumlah harga pokok barang-barang yang dijual selama periode akuntansi yang bersangkutan. Jika barang yang jual itu berasal dari pembelian, maka harga pokok penjualan adalah harga beli kuantitas barang yang dijual. Tetapi jika barang yang dijual itu berasal dari hasil produksi sendiri, maka terlebih dulu harus dihitung harga pokok

226. ²⁴ Soemarso S. R., *Akuntansi Suatu Pengantar* (Jakarta: PT Salemba Empat, 2004), hlm.

²⁵ *Ibid.*, hlm. 234.

²⁶ *Ibid.*

produksinya. Harga pokok penjualannya adalah harga pokok ditambah harga pokok persediaan barang jadi awal periode dan dikurangi harga pokok persediaan barang jadi akhir periode.²⁷

Menurut Kasmir harga pokok penjualan adalah harga barang atau jasa sebagai bahan baku atau jasa untuk menjadi barang dagangan ditambah biaya-biaya yang berkaitan dengan harga pokok penjualan tersebut. Harga pokok penjualan ini penting sebagai dasar untuk menentukan harga jual ke konsumen.²⁸

Kegiatan perusahaan dagang adalah menjual barang-barang yang sebelumnya dibeli. Nilai penjualan yang diterima dicatat sebagai penjualan, sedangkan nilai beli yang dikeluarkan untuk barang yang dijual dicatat sebagai harga pokok penjualan (*cost of goods sold*).

d. Jenis-jenis penjualan

Adapun jenis-jenis penjualan sebagai berikut:

- 1) *Trade Selling*
Trade selling dapat terjadi bilamana produsen dan pedagang besar mempersilakan pengecer untuk berusaha memperbaiki distributor produk-produk mereka. Hal ini melibatkan para penyalur dengan kegiatan promosi, peragaan, persediaan dan produk baru.
- 2) *Missionary Selling*
Dalam *missionary selling*, penjualan berusaha ditingkatkan dengan mendorong pembeli untuk membeli barang-barang dari penyalur perusahaan. Di sini, perusahaan lebih cenderung pada "penjualan untuk" penyalur. Jadi, perusahaan sendiri tidak menjual secara langsung produk yang ditawarkan.
- 3) *Technical Selling*
Technical selling berusaha meningkatkan penjualan dengan pemberian saran dan nasehat kepada pembeli akhir dari barang dan jasanya. Dalam hal ini, tugas utama perusahaan adalah identifikasi dan menganalisis masalah-masalah yang dihadapi pembeli, serta menunjukkan bagaimana produk atau jasa yang ditawarkan dapat mengatasi masalah tersebut.
- 4) *New Business Selling*

²⁷ Zaki Baridwan, *Op. Cit.*, hlm. 31.

²⁸ Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 306.

New buseniss selling berusaha membuka transaksi baru dengan merubah calon pembeli menjadi pembeli. Jenis penjualan ini sering dipakai oleh perusahaan asuransi.

5) *Responsive Selling*

Setiap tenaga penjualan diharapkan dapat memberikan reaksi terhadap permintaan pembeli. Dua jenis penjualan utama di sini adalah *route driving* dan *retailing*. Para pengemudi yang menghantarkan susu, roti, gas untuk keperluan rumah tangga: para pelayan di toko serba ada, toko pakaian, toko spesial, merupakan contoh dari jenis penjualan ini. Jenis penjualan seperti ini tidak akan menciptakan penjualan yang terlalu besar meskipun layanan yang baik dan hubungan pelanggan yang menyenangkan dapat menjurus kepada pembelian ulang.²⁹

Dari jenis-jenis penjualan di atas bahwa setiap perusahaan memiliki kriteria masing-masing dalam malakukan penjualan dan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan penjualan.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan penjualan yaitu:

1. Kondisi dan Kemampuan Penjual

Transaksi jual-beli atau pemindahan hak milik secara komersial atas barang dan jasa itu pada prinsipnya melibatkan dua pihak, yaitu penjual sebagai pihak pertama dan pembeli sebagai pihak kedua. Di sini, penjual harus dapat menyakinkan kepada pembelinya agar dapat berhasil mencapai sasaran penjualan yang diharapkan.

2. Kondisi Pasar

Pasar, sebagai kelompok pembeli atau pihak yang menjadi sasaran dalam penjualan, adapun faktor-faktor kondisi pasar yang perlu diperhatikan ialah.

- a. Jenis pasarnya, apakah pasar konsumen, pasar industri, pasar penjual, pasar pemerintah atau pasar internasional
- b. Kelompok pembeli atau segmen pasarnya
- c. Daya belinya
- d. Frekuensi pembeliannya
- e. Keinginan dan kebutuhannya

3. Modal

Akan lebih sulit bagi penjual untuk menjual barangnya apabila barang yang dijual tersebut belum dikenal calon pembeli atau apabila lokasi pembeli jauh dari tempat penjual. Dalam keadaan seperti ini, penjual harus memperkenalkan dulu atau membawa

²⁹ Basu Swastha, *Op. Cit.*, hlm. 11-12.

barangnya ke tempat pembeli. Untuk melaksanakan usaha tersebut perlu adanya sarana dan usaha dan memiliki modal untuk membuka usaha tersebut.

4. Kondisi Organisasi Perusahaan

Pada perusahaan besar, biasanya masalah penjualan ini ditangani oleh bagian tersendiri (bagian penjualan) yang dipegang orang-orang tertentu/ahli di bidang penjualan. Lain halnya dengan perusahaan kecil dimana masalah penjualan ditangani oleh orang yang juga melakukan fungsi-fungsi lain. Hal ini disebabkan karena jumlah tenaga kerjanya lebih sedikit, sistem organisasinya lebih sederhana, masalah-masalah yang dihadapi serta sarana yang dimilikinya juga tidak sekompleks perusahaan besar.

5. Faktor lain

Faktor-faktor lain, seperti: periklanan, peragaan, kampanye, pemberian hadiah, sering mempengaruhi penjualan. Namun untuk melaksanakannya diperlukan sejumlah dana yang tidak sedikit. Bagi perusahaan yang bermodal kuat, kegiatan ini secara rutin dapat dilakukan. Sedangkan bagi perusahaan kecil yang mempunyai modal relatif kecil kegiatan ini lebih jarang dilakukan.³⁰

Dengan adanya faktor yang mempengaruhi kegiatan penjualan, suatu perusahaan akan mempertimbangkan cara apa lagi yang harus dilakukan agar para konsumen tertarik dengan produk-produk yang dimiliki, supaya kegiatan usaha yang dibuat akan berbeda dengan usaha yang lain. Sehingga segala sesuatu dapat dipertimbangkan dengan baik, supaya penjualan tersebut dapat diminati masyarakat luas.

4. Perputaran Persediaan

Walter T. Harrison Jr. Dkk berpendapat bahwa “Perputaran persediaan (*inventory turnover*) yaitu, rasio harga pokok penjualan

³⁰*Ibid.*, hlm. 129-131.

terhadap rata-rata persediaan, mengindikasikan seberapa cepat persediaan terjual".³¹

Persediaan barang atau *inventory* merupakan elemen utama dari modal kerja dan merupakan aktiva yang selalu dalam keadaan berputar, dimana secara terus menerus mengalami perubahan. Persediaan pada umumnya merupakan salah satu jenis aktiva lancar yang jumlahnya cukup besar dalam suatu perusahaan. Hal tersebut mudah dipahami karena persediaan merupakan faktor penting dalam menentukan kelancaran operasi perusahaan.³² Islam juga memberikan pandangan bahwa persediaan itu harus di sediakan sebelum datang musibah yang mana di jelaskan pada Al-Quran Surah *Al-yusuf* ayat 47-49 sebagai berikut:

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَأْبًا فَمَا حَصَدْتُمْ
 فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تَأْكُلُونَ ﴿٤٧﴾
 ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعُ شِدَادٍ يَأْكُلْنَ مَا
 قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تَحْصِنُونَ ﴿٤٨﴾ ثُمَّ
 يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ عَامٌ فِيهِ يُغَاثُ النَّاسُ وَفِيهِ
 يَعَصِرُونَ ﴿٤٩﴾

Artinya: Yusuf berkata: "Supaya kamu bertanam tujuh tahun (lamanya) sebagaimana biasa; Maka apa yang kamu tuai hendaklah kamu

³¹ Walter T. Harrison Jr. Dkk., *Akuntansi Keuangan diterjemahkan Financial Accounting*, Gina Gania, (Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2011), hlm. 355.

³² *Ibid.*, hlm. 134

biarkan dibulirnya kecuali sedikit untuk kamu makan. Kemudian sesudah itu akan datang tujuh tahun yang amat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari (bibit gandum) yang kamu simpan. Kemudian setelah itu akan datang tahun yang padanya manusia diberi hujan (dengan cukup) dan dimasa itu mereka memeras anggur."³³

Hendaklah kamu makan sedikit demi sedikit serta janganlah berlebihan agar kamu dapat menggunakannya pada masa tujuh tahun paceklik, yaitu tahun paceklik yang akan terjadi secara terus menerus. Tahun paceklik ini menggambarkan melalui sapi kurus yang memakan sapi gemuk. Hal ini karena tahun paceklik dimakan persediaan yang dikumpul pada tahun subur yang digambarkan melalui tujuh butir yang kering.³⁴

Dari paparan di atas, sesuai dengan perintah Allah dalam Al-Quran, kita harus menyimpan persediaan atau barang yang dibutuhkan untuk keperluan di masa akan datang, karena kita belum tahu apa yang akan terjadi di masa yang akan datang.

Dalam mengevaluasi posisi persediaan, maka prosedur yang sama seperti dalam mengevaluasi piutang dapat digunakan yaitu dengan menghitung *turn over* atau tingkat perputaran dari persediaan. *Turn over* persediaan adalah merupakan ratio antara jumlah harga pokok barang yang dijual dengan nilai rata-rata persediaan yang dimiliki oleh perusahaan.³⁵

Hery berpendapat bahwa perputaran persediaan itu merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan akan berputar dalam satu periode atau berapa kali, rasio ini menunjukkan kualitas persediaan barang dagang dan kemampuan manajemen dalam melakukan aktivitas penjualan. Dengan kata lain, rasio ini menggambarkan seberapa cepat persediaan barang dagang berhasil dijual kepada pelanggan.³⁶

³³ Departemen Agama RI, *Op. Cit.*, hlm. 241.

³⁴ Muhammad Nasib Ar-rifa'i, *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir jilid 2* (Jakarta: Gema Insani Press, 1999), hlm. 860.

³⁵ S. Munawir, *Op. Cit.*, hlm. 77.

³⁶ Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Tri Admojo-CAPS, 2015), hlm. 214.

Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dan yang ditanam dalam *inventory* ini berputar dalam satu periode. Rasio ini dikenal dengan nama rasio perputaran persediaan (*inventory turnover*). Rasio ini juga menunjukkan berapa kali jumlah barang persediaan diganti dalam satu tahun semakin rasio ini maka semakin jelek demikian pula sebaliknya. Rumusan untuk mencari *inventory turnover* dapat digunakan sebagai berikut:³⁷

$$\text{inventory turnover} = \frac{\text{Harga Pokok Barang yang Dijual}}{\text{Rata - rata Persediaan}}$$

a. Tingkat Perputaran Persediaan

Tingkat perputaran persediaan ialah menunjukkan berapa kali persediaan tersebut diganti dalam arti dibeli dan dijual kembali. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan tersebut maka jumlah modal kerja yang dibutuhkan (terutama yang harus diinvestasikan dalam persediaan) semakin rendah. Untuk dapat mencapai tingkat perputaran yang tinggi, maka harus diadakan perencanaan dan pengawasan persediaan secara teratur dan efisien.³⁸ Semakin cepat atau semakin tinggi tingkat perputaran akan memperkecil resiko terhadap kerugian yang disebabkan karena penurunan harga atau perubahan selera konsumen, di samping itu akan menghemat ongkos penyimpanan terhadap persediaan tersebut.

B. Penelitian Terdahulu

³⁷Kasmir dan Jakfar, *Op. Cit.*, hlm. 133-134.

³⁸S Munawir, *Op. Cit.*, hlm. 119.

Sebagai bahan rujukan untuk mengembangkan materi yang ada dalam penelitian, peneliti mencantumkan beberapa penelitian yang telah lebih dulu dilakukan orang lain sebelum penelitian ini.

Tabel II.4
Penelitian Terdahulu

| No | Penulis dan Tahun | Judul | Hasil Penelitian |
|----|---------------------------------------|---|--|
| 1 | Muhammad Tejo Suminar, (Tahun 2014) | Pengaruh Perputaran Persediaan, perputaran piutang dan perputaran kas terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2008-2013, skripsi Fakultas Ekonomi universitas Pandanaran. | Perputaran persediaan, perputaran piutang dan perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA maupun ROE). |
| 2 | Yunita Retno Widiarti, (Tahun, 2009). | Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Return On Investment</i> (Roi) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indo Nesia (Bei) 2004-2006. (Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang). | Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan penjualan (X1), biaya operasi (X2), perputaran kas (X3), perputaran persediaan (X4) terhadap <i>Return on Investment</i> (ROI), hal ini dibuktikan sig < 0,05. |

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya sama-sama membahas pengaruh penjualan dan perputaran persediaan terhadap

profitabilitas dan membahas pengaruh penjualan terhadap *Return On Investment* (ROI).

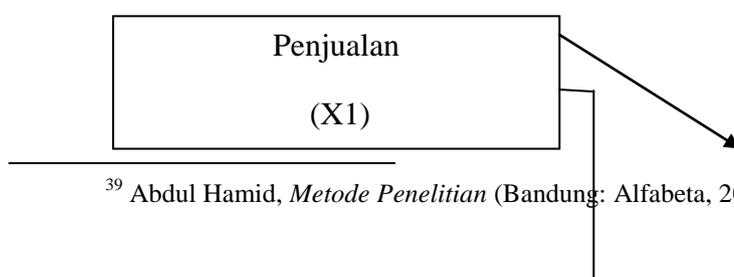
Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut: Muhammad Tejo Suminar terletak pada variabelnya dimana peneliti terdahulu hanya menggunakan 3 variabel independen, yaitu menggunakan Perputaran persediaan, perputaran piutang dan perputaran kas sedangkan peneliti menggunakan 2 variabel independen yaitu penjualan dan perputaran persediaan.

Sedangkan perbedaan pada penelitian Yunita Retno Widiarti dengan penelitian ini terletak pada penelitian terdahulu menggunakan 4 variabel yaitu: X1 penjualan, X2 biaya operasi, X3 perputaran kas dan X4 perputaran persediaan sedangkan peneliti menggunakan 2 variabel yaitu: X1 penjualan dan X2 perputaran persediaan.

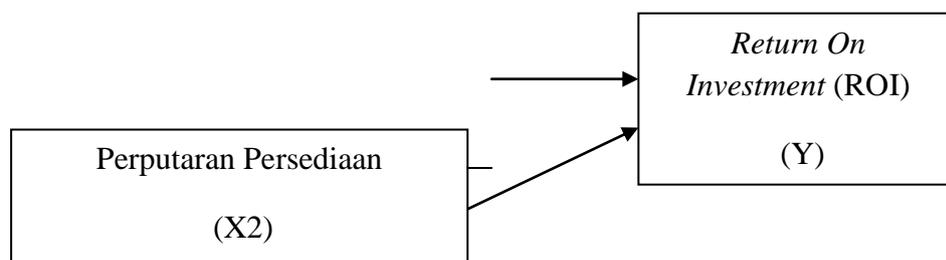
C. Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran merupakan sintesa dari serangkaian yang tertuang dari tinjauan pustaka, yang pada dasarnya merupakan gambaran sistematis dari kinerja teori dalam memberikan solusi atau alternatif dan serangkaian masalah yang ditetapkan.³⁹ Berdasarkan landasan teori yang telah dipaparkan di atas, maka kerangka berpikir penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar II.1
Kerangka Berpikir



³⁹ Abdul Hamid, *Metode Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 26.



Dari gambar di atas dapat peneliti jelaskan bahwa kerangka pikirnya yaitu dimana penjualan mempunyai pengaruh terhadap *Return On Investment* (ROI), dan perputaran persediaan mempunyai pengaruh juga terhadap *Return On Investment* (ROI), kemudian penjualan, dan perputaran persediaan secara simultan mempunyai pengaruh terhadap *Return On Investment* (ROI).

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁴⁰ Hipotesis adalah pendapat, jawaban atau dugaan yang bersifat sementara dari suatu persoalan yang diajukan, yang kebenarannya masih perlu dibuktikan lebih lanjut.⁴¹

Hipotesis juga dapat diartikan sebagai suatu pendapat atau kesimpulan yang sifatnya masih sementara dan sesungguhnya belum bernilai (mencapai) sebagai suatu tesis yang belum diuji kebenarannya.

H1: Terdapat pengaruh penjualan terhadap *Return On Investment* (ROI).

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV Alfabeta, 2012), hlm. 51.

⁴¹ Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2005), hlm. 58.

H2: Terdapat pengaruh perputaran persediaan terhadap *Return On Investment* (ROI).

H3: Terdapat pengaruh penjualan dan perputaran persediaan secara simultan terhadap *Return On Investment* (ROI).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Sub sektor Pertanian yang Terdaftar di DES (Daftar Efek Syariah). Waktu penelitian ini dimulai dari bulan November tahun 2016 sampai dengan Juni 2017.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antara variabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrumen penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.¹ Melalui penelitian ini, peneliti dapat melihat pengaruh penjualan dan perputaran persediaan terhadap *Return On Investment* (ROI) perusahaan sub sektor pertanian yang terdaftar di DES (Daftar Efek Syariah).

C. Populasi dan Sampel

a. Pengertian Populasi

Populasi adalah merujuk pada sekumpulan orang atau keseluruhan objek yang memiliki kesamaan pokok dalam suatu penelitian.

Populasi juga merupakan keseluruhan data yang ingin diteliti.

Populasi berasal dari bahasa Inggris "*population*", yang berarti

¹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 38.

jumlah penduduk.² Menurut Nur Asnawi dan Masyhuri bahwa, populasi (*population*) yang berarti serumpun atau sekelompok objek yang menjadi masalah sasaran penelitian.³

Jadi dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek yang menjadi sasaran peneliti. Populasi adalah seluruh kumpulan dari elemen-elemen yang akan dibuat kesimpulan. Sedangkan elemen (unsur) adalah subjek dimana pengukuran akan dilakukan. Besarnya populasi yang akan digunakan dalam suatu penelitian tergantung pada jangkauan kesimpulan yang akan dibuat atau dihasilkan. Berikut ini perusahaan manufaktur subsektor batubara yang menjadi populasi penelitian.

Tabel III.5
Daftar Perusahaan Sub sektor Pertanian yang Terdaftar di DES
(Daftar Efek Syariah) Tahun 2011-2015

| No | Kode | Nama Perusahaan |
|----|-------|---|
| 1 | AALI | PT Asrta Agro Lestari Tbk |
| 2 | BISI | PT Bisi Internasional Tbk |
| 3 | DSFI | PT Dharma Shamudra Fhising Industri Tbk |
| 4 | GZOCO | PT Gozco Plantation Tbk |
| 5 | LSIP | PT London Sumatera Tbk |
| 6 | SGRO | PT Sampuerna Agro Tbk |
| 7 | SIMP | PT Salim Ivomas Pratama Tbk |
| 8 | SMART | PT Sinarmas Agro Resources Technology Tbk |
| 9 | PNJT | PT Austindo Nusantara Jaya Tbk |
| 10 | IIKP | PT Inti Agro Resources Tbk |
| 11 | MAGP | PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk |
| 12 | SSMS | PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk |

² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Prenada Media, 2005), hlm.99.

³ Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (UIN Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm. 117.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor pertanian yang laporan keuangannya dipublikasikan di DES (Daftar Efek Syariah).

b. Pengertian Sampel

Pengertian Sampel menurut Asep Hermawan adalah “sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh perusahaan.⁴ Sedangkan menurut mudrajad kuncoro sampel adalah“ suatu himpunan bagian (*subset*) dari unit populasi.⁵

Dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu digunakan apabila mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu didalam pengambilan sampelnya.

purposive sampling yaitu pemilihan sekelompok subjek didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.⁶

Tujuan *purposive Sampling* untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Dalam metode ini setiap elemen populasi tidak mempunyai kesempatan yang sama untuk memenuhi syarat atau kriteria tertentu dari penelitian tetapi hanya elemen populasi yang memenuhi syarat atau kriteria tertentu dari penelitian saja yang bisa digunakan sebagai sampel dalam penelitian.

⁴ Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif* (Jakarta: PT. Gramedia, 2009), hlm. 147.

⁵ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 103.

⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 91.

Tabel III.6
Kriteria pengambilan Sampel

| |
|---|
| Keterangan |
| Perusahaan pertanian yang masih aktif di DES (Daftar Efek Syariah) |
| Perusahaan pertanian yang mempublikasikan laporan keuangan dari tahun 2011-2015 |

Perusahaan yang dijadikan sampel sebanyak 6 perusahaan dengan jumlah observasi selama 5 tahun sebanyak 30 observasi. Data digunakan dalam rangka analisis pengaruh penjualan dan perputaran persediaan terhadap *Return On Investment* (ROI). Analisis dilakukan dengan bantuan *Eviews 9*.

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel maka peneliti menggunakan 6 perusahaan sub sektor pertanian yang terdaftar di DES (Daftar Efek Syariah). Berikut ini perusahaan sub sektor pertanian yang menjadi sampel penelitian.

Tabel III.7
Perusahaan Sub Sektor Pertanian yang Dijadikan Sampel

| No | Kode | Nama Perusahaan |
|----|-------|---|
| 1 | AALI | PT Asrta Agro Lestari Tbk |
| 2 | BISI | PT Bisi Internasional Tbk |
| 3 | DSFI | PT Dharma Shamudra Fhising Industri Tbk |
| 4 | GZOCO | PT Gozco Plantation Tbk |
| 5 | LSIP | PT London Sumatera Tbk |
| 6 | SIMP | PT Salim Ivomas Pratama Tbk |

Perusahaan yang dijadikan 30 sampel sebanyak 6 perusahaan karena pada perusahaan ini memenuhi kriteria pengambilan sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

a. Studi Kepustakaan

Penelitian ini merupakan penelitian regresi berganda yang terdiri dari dua variabel independen (X_1) yaitu penjualan dan perputaran persediaan (X_2) dan satu variabel dependen (Y) yaitu *Return On Investment* (ROI) dengan menggunakan metode Alman.

b. Studi Dokumentasi

Data penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data atau oleh pihak lain.⁷ Data penelitian ini diperoleh dari www.idx.co.id. Data yang digunakan adalah data *time series* dan *cross section* yang merupakan data berdasarkan runtutan waktu yaitu tahun 2011-2015.

E. Hasil Etimasi

Data panel adalah gabungan antara data silang (*cross section*) dengan runtut waktu (*time series*).⁸ Untuk mendapatkan hasil penelitian sesuai dengan tujuan penelitian maka perlu dilakukan teknik analisis data. Data yang terkumpul akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan program *Eviews* 9.

Secara teknis data panel dapat memberikan data yang informatif, mengurangi kolinearitas antar perubahan serta meningkatkan derajat

⁷ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT Rajawali Pres, 2013), hlm. 42.

⁸ Wing Wahyu Winarno, *Analisis Ekonometrika dan Statistik Dengan Eviews* (Yogyakarta: Upt STIM YKPN, 2009), hlm. 60.

kebebasan yang artinya meningkatkan efisiensi.⁹ Data panel merupakan data yang dapat dianalisa dengan menggunakan tiga macam model analisis dengan menggunakan *software Eviews 9* yaitu:

a. *Ordinary Least Square (OLS)*

Metode estimasi dengan OLS tidak ubahnya dengan membuat regresi dengan data *cross section* dan *time series*. Sebelum membuat regresi yang harus dilakukan yaitu menggabungkan data *cross section* dengan data *time series (pool data)*. Kemudian data gabungan ini diperlakukan sebagai satu kesatuan pengamatan yang digunakan untuk mengistemasikan model dengan OLS.¹⁰

b. *Fixed Effect*

Teknik yang digunakan dalam metode *fixed effect* adalah dengan menggunakan variabel *dummy* untuk membedakan satu objek dengan objek lainnya.¹¹ Adanya variabel-variabel yang tidak semuanya masuk dalam persamaan model memungkinkan adanya intersep yang tidak konstan, atau dengan kata lain, intersep ini mungkin berubah untuk setiap individu dan waktu. Kelemahan asumsi ini adalah ketidaksesuaian model dengan keadaan yang sesungguhnya.

c. *Random Effect*

Teknik yang digunakan dalam metode *Random Effect* adalah dengan menambah variable gangguan (*error term*) yang mungkin saja akan muncul pada hubungan antar waktu dan antar perusahaan. *Random*

⁹ M. Firdaus, *Aplikasi Ekonometrika Untuk Data Panel Dan Time Series* (Bogor: IPB Press, 2011), hlm. 207.

¹⁰ Nachrowi Djalal Nachrowi, dkk, *Ekonometrika Untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan* (Jakarta: Fakultas ekonomi Universitas Indonesia, 2006), hlm. 311.

¹¹ Wing wahyu, *Op. Cit*, hlm. 17.

effect digunakan untuk mengatasi kelemahan metode *fixed effect* yang menggunakan variabel *dummy*, metode *random effect* menggunakan residual yang diduga memiliki hubungan antar waktu dan antar objek.

F. Pemilihan Hasil Model Data Panel

Tiga macam metode analisis diatas merupakan asumsi yang ditetapkan dalam melakukan estimasi terhadap data panel. Data panel yang digunakan dalam penelitian ini akan di analisis menggunakan *software Eviews 9*.

a. Uji *chow*

Uji *chow* (*likelihood ratio*) adalah uji yang akan digunakan untuk memilih antara model *common effect* dan *Fixed Effect Model* (FEM) yang akan dipilih untuk estimasi data. Setelah kedua model tersebut diuji kemudian membandingkannya.

Pemilihan model regresi antara *common effect* dan *fixed effect* di uji dengan menggunakan uji *chow* atau *likelihood ratio* yang mempunyai hipotesa sebagai berikut:

$H_0 = \text{common effect}$ yang paling tepat

$H_a = \text{fixed effect}$ yang paling tepat

Dimana:

$F_{hitung} > F_{tabel} = H_0$ ditolak

$F_{hitung} < F_{tabel} = H_0$ diterima

b. Uji *Hausman Test*

Pengujian ini dilakukan untuk menentukan apakah model *fixed effect* atau *random effect* yang akan dipilih. Pengujian ini dilakukan dengan hipotesa:

$H_0 = \text{random effect}$ yang paling sesuai

$H_a = \text{fixed effect}$ yang paling sesuai

Dimana:

$F_{hitung} > F_{tabel} = H_0$ ditolak maka H_a diterima

$F_{hitung} < F_{tabel} = H_0$ diterima maka H_a ditolak

Dasar penolakan H_0 dengan menggunakan pertimbangan *statistic Chi-Square*. Jika *Chi-Square statistic* > *Chi-Square* tabel maka H_0 ditolak (model yang digunakan adalah *Fixed Effect*).

c. Uji *Langrange Multiplier (LM)*

Uji ini digunakan untuk memastikan model mana yang akan dipakai, dasar dilakukan uji ini adalah apabila hasil uji *fixed* dan *random* tidak konsisten. Pengujian ini dilakukan dengan hipotesa sebagai berikut:

H_0 : model mengikuti *Common Effect*

H_a : model mengikuti *Random Effect*

Uji LM ini didasarkan pada distribusi *chi-square* dengan *degree of freedom* sebesar jumlah variabel independen. Jika nilai LM statistik lebih besar dari nilai kritis statistik *chi-squares* maka hipotesis nol ditolak, yang artinya estimasi yang tepat untuk model regresi panel

adalah metode *Random Effect* dari pada metode *Common Effect* dan begitu juga sebaliknya.

Untuk menentukan teknik yang tepat untuk mengestimasi regresi data panel ada tiga uji yang digunakan yaitu:

- a. Uji *chow (likelihood ratio)* digunakan untuk memilih antara model *common effect* tanpa variabel *dummy* atau *fixed effect*.
- b. Uji hausman untuk memilih antara *fixed effect* atau *random effect*.
- c. Uji *Langrange Multiplier (LM)* digunakan untuk memilih antara *common effect* atau *random effect*. Tahap pemilihan uji regresi serta pengujian hipotesa.¹²

G. Analisa Data

Metode analisis pengujian dalam penelitian ini dengan menggunakan regresi berganda mengetahui kekuatan prediksi penjualan dan perputaran persediaan terhadap *Return On Investment (ROI)*.

a. Deskriptif Statistik

Menjelaskan cara-cara penyajian data, dengan tabel biasa maupun distribusi frekuensi grafik maupun batang, diagram lingkaran, piktogram, penjelasan kelompok melalui modus, mean, dan variasi kelompok melalui rentang dan simpangan baku. Deskriptif statistik adalah gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi.¹³

¹²Rechilia Yonapri, Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Di Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) (Skripsi, fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, 2016), hlm. 40.

¹³ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 21.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji Normalitas residual metode OLS secara formal dapat dideteksi dari metode yang dikembangkan oleh Jarque-Bera (JB). Metode JB ini didasarkan pada sampel besar yang diasumsikan bersifat *asymptotic*.¹⁴ Untuk mengetahui residual berdistribusi normal atau tidak maka digunakan uji normalitas dengan menggunakan uji Jarque-Bera. Kriteria yang digunakan dalam uji normalitas ialah apabila hasil perhitungan Jarque-Bera $> \alpha$ (0,05) maka berdistribusi normal.

c. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan regresi linear berganda untuk mencari penjualan dan perputaran persediaan mana yang paling dominan dalam menentukan apakah suatu perusahaan akan mengalami pengaruh atau tidak, selain rasio-rasio yang telah dikembangkan dalam model Alman sehingga dapat membantu manajemen dalam melakukan tindakan-tindakan untuk mengatasi kondisi-kondisi yang mengarahkan kepada kebangkrutan. Analisis data dilakukan dengan menilai keseluruhan model.

Untuk mendapatkan nilai pemeriksa yang tidak biasa dan efisien dari suatu persamaan regresi linear berganda dengan metode kuadrat terkecil, perlu dilakukan pengujian dengan jalan memenuhi persyaratan asumsi klasik yang meliputi:

¹⁴ M. Firdaus, *Op. Cit*, hlm. 20.

1) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas merupakan suatu kondisi dalam model regresi linier dimana terjadi korelasi yang kuat di antara variabel-variabel independen yang diikuti sertakan dalam pembentukan model.¹⁵ Untuk mendeteksi apakah penelitian ini mengalami multikolinieritas dapat dilihat dengan *auxiliary regression*. Pengujian terhadap masalah multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai uji F statistic, uji t dan nilai R. jika nilai F cukup tinggi, uji t signifikan dan nilai R juga tinggi dan memiliki arah hasil penelitian yang sesuai dengan teori dan jumlah variabel yang signifikan paling banyak 3 variabel atau dengan ketentuan apabila R^2 utama lebih besar dari R^2 parsial maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat permasalahan multikolinearitas dalam penelitian ini.

2) Heteroskedastisitas

Menggunakan uji koefisien korelasi Rank Spearman yaitu mengkorelasikan antara absolut residual hasil regresi dengan semua variabel bebas. Bila signifikansi hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas dan sebaliknya berarti non heteroskedastisitas.¹⁶

3) Autokorelasi

Merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Dari serangkaian pengamatan yang

¹⁵Delima Sari, *Modul Pengenalan SPSS*, hlm. 4-5.

¹⁶Nur Asnawi, *Op. Cit.*, hlm. 176.

tersusun dalam rangkaian waktu (*time series*) dan data silang waktu (*cross section*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson (uji dW) dengan ketentuan sebagai berikut apabila $-2 < DW < + 2$ maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.¹⁷

4) Hasil intersep

Penggunaan metode efek acak dalam model ini memberikan nilai intersep yang berbeda untuk setiap perusahaan dengan tujuan untuk melihat perbedaan hasil nilai intersep dari semua perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini.

d. Uji Hipotesis

1) Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen seebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi berganda dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua variabel.¹⁸

Uji regresi linier dengan dua atau lebih variabel independen digunakan untuk meramalkan suatu variabel

¹⁷ Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasara* (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm. 178.

¹⁸ Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 227.

dependen Y berdasar dua atau lebih variabel independen (X_1 , X_2 dan X_3) dalam suatu persamaan linear.

Persamaan regresi untuk n prediktor adalah:¹⁹

$$Y = a + b_1 \text{PNJ} + b_2 \text{PP}$$

Dimana: KB : Kebangkrutan perusahaan

a : Konstanta

PNJ : Penjualan

PP : Perputaran Persediaan

Analisis Hipotesis

2) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen (X_1 , X_2 , dan X_3) secara serentak terhadap variabel independden (Y) Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variabel independen yang digunakan model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. R^2 sama dengan 0, jika variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya R^2 sama dengan 1, jika variasi variabel dependen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen. Karena didalam penelitian ini memiliki lebih dari dua variabel bebas

¹⁹ Trihendradi, *Step By Step IBM SPSS 21 analisis Data Statistik* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2013), hlm. 141.

maka digunakan *Adjusted R² Square* sebagai koefisien determinasi.²⁰

3) Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (uji t)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui hasil signifikan atau tidak, angka t_{hitung} akan dibandingkan dengan t_{tabel} . T_{tabel} dapat dilihat pada tabel signifikansi dengan derajat kebebasan $df=n-k-1$.

Setelah diperoleh t_{hitung} maka untuk interpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan signifikansi:

Jika signifikansi $>$ maka H_0 diterima.

Jika signifikansi $<$ maka H_0 ditolak.

4) Uji Koefisien regresi secara bersama-sama (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1, X_2, X_3, X_4) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi

²⁰ Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika* (Yogyakarta: Andi, 2010), hlm. 64.

yang dapat digeneralisasi. Setelah diperoleh t_{hitung} maka untuk interpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.²¹

Berdasarkan signifikansi:

Jika signifikansi $>$ maka H_0 diterima.

Jika signifikansi $<$ maka H_0 ditolak

²¹ Husein Umar, *Op.Cit*, hlm. 104.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya PT. Astra Agro Lestari Tbk

PT. Astra Agro Lestari Tbk (Perseroan) adalah anak perusahaan PT. Astra International Tbk yang bergerak dibidang Agri bisnis khususnya pengelolaan perkebunan kelapa sawit dan produk minyak kelapa sawit. Berdiri sejak 34 tahun yang lalu, perseroan berkomitmen untuk mengelola perkebunan kelapa sawit yang tersebar di Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi serta menghasilkan produk minyak sawit mentah (CPO) berkualitas tinggi untuk memenuhi kebutuhan pasar dalam negeri maupun luar negeri.

Selain memproduksi (CPO), perseroan juga telah memproduksi produk turunan minyak sawit melalui pabrik pengolahan minyak sawit yang telah dibangun di Sulawesi Barat. Produk turunan minyak sawit ini ditujukan untuk permintaan pasar *ekspor*. Sejak tahun 1997, perseroan telah tercatat dan terdaftar sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kepemilikan saham publik saat ini mencapai 20,32%. Harga saham perseroan saat penawaran perdana adalah Rp 1.550 per lembar saham dan pada bulan desember tahun 2014, harga saham perseroan dengan kode perdagangan AALI ditutup pada harga Rp 24.250 per lembar saham. Hingga akhir tahun 2014, perseroan telah mengelola 297.579 hektar perkebunan kelapa sawit,

yang terdiri dari 235.311 hektar perkebunan inti dan 62.266 hektar perkebunan plasma.¹

2. Sejarah Berdirinya PT. Bisi International Tbk

PT BISI International Tbk didirikan di Indonesia dengan nama PT *Bright Indonesia Seed Industry*, berdasarkan akta pendirian yang dimuat dalam Akta No. 35 tanggal 22 Juni 1983, sebagaimana diubah dengan Akta No. 20 tanggal 23 Agustus 1984, keduanya dibuat dihadapan Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-5415.HT.01.01.TH.84 tanggal 27 September 1984 dan telah didaftarkan pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Utara dengan No. 13/Leg/1985 tanggal 15 Januari 1985, serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 94 tanggal 23 November 1990, tambahan No. 4731. Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah diubah, terakhir dengan Akta Notaris Henny Singgih, S.H. No. 97 tanggal 30 Juni 2008, sehubungan dengan perubahan seluruh Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan No. IX.J.1 Lampiran Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan

¹ www.idx.co.id. Diakses pada tanggal 21 September 2016. Pukul 10.15 WIB

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-66444.AH.01.02. TH.2008 tanggal 19 September 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 47 tanggal 12 Juni 2009, tambahan No. 15615.

3. Sejarah Berdirinya PT. Dharma Samudra Fishing Indusrti Tbk

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk adalah suatu perseroan terbatas berkedudukan di Jakarta, yang telah didirikan secara sah menurut hukum dan peraturan perundang-undangan Negara Republik Indonesia, sesuai dengan Akta Pendirian No. 3 tanggal 2 Oktober 1973 yang dibuat dihadapan Tan Thong Kie, Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. Y.A.5/41/9 tanggal 6 Pebruari 1974, serta didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 441 tanggal 13 Pebruari 1974 dan telah diumumkan dalam Berita Negara RI No. 18 tanggal 1 Maret 1974, Tambahan No.93.

Perseroan dan pabriknya berkedudukan di Jakarta dan mempunyai cabang di Kendari. Perseroan bergerak di bidang pengolahan ikan (UPI) meliputi mengumpulkan, membeli, mengolah, menjual serta menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan hasil perikanan laut. Perseroan berdiri pada tahun 1973 dan kegiatan komersial dimulai pada tahun 1983 dengan beroperasinya pabrik di Kendari, Sulawesi Tenggara.

Dalam tahun-tahun pertama operasinya perseroan masih banyak mengandalkan pada bidang usaha penangkapan ikan cakalang dan kakap merah dengan fokus penjualan pada pasar *ekspor*. Dalam perkembangannya, lingkup usaha perseroan berkembang menjadi industri pengolahan ikan terpadu, mencakup aktivitas pengolahan sehingga menghasilkan produk-produk olahan yang memiliki nilai tambah seperti *fish fillet, tuna, octopus, cuttle fish dan value added product*.

Tujuan Utama untuk berusaha dalam perikanan laut, yang meliputi pengumpulan, pembelian, pengangkutan hasil perikanan, pengolahan dan cold storage, perdagangan ekspor- impor, perdagangan antar pulau/daerah atau lokal.

4. Sejarah Berdirinya PT. Gozco Plantation Tbk

Gozco Plantations Tbk (dahulu PT Surya Gemilang Sentosa) (GZCO) didirikan tanggal 01 Oktober 2001. Kantor pusat Gozco terletak di Gedung Graha Permata Pancoran, Jln. Raya Pasar Minggu No. 32 C/10, Jakarta 12780. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Gozco Plantations Tbk adalah PT Golden Zaga Indonesia (28,37%), *Wildwood Investment Pte., Limited* (pengendali) (26,37%) dan *KGI Fraser Securities Pte Ltd. Account Clients* (7,84%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan GZCO mencakup bidang usaha pertanian, perdagangan, perindustrian dan jasa yang berkaitan dengan agrobisnis dan agroindustri. Kegiatan usaha utama Gozco adalah pengembangan dan

pengoperasian perkebunan, perdagangan dan pengolahan kelapa sawit dan minyak nabati (*crude palm oil*) melalui anak-anak usaha.

Pada tanggal 06 Mei 2008, GZCO memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham GZCO (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.500.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp225,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 15 Mei 2008.

5. Sejarah Berdirinya PT. London Sumatera Tbk

Sejarah PT PP London Sumatra Indonesia Tbk, atau juga dikenal dengan nama “Lonsum”, dimulai lebih dari satu abad yang lalu di tahun 1906 ketika *Harrisons & Crosfield Plc.*, perusahaan perkebunan dan perdagangan yang berbasis di London, mendirikan perkebunan dekat kota Medan, Sumatera Utara. Selanjutnya Lonsum telah berkembang menjadi salah satu perusahaan perkebunan yang terkemuka di dunia. Di awal berdirinya Lonsum fokus pada penanaman karet, teh dan kakao, sebelum melakukan penanaman kelapa sawit di era tahun 1980. Kini, kelapa sawit menjadi komoditas utama perseroan, diikuti dengan karet, kakao dan teh. Lonsum juga dikenal sebagai produsen benih bibit kelapa sawit yang berkualitas. Bisnis ini kini telah menjadi bagian penting bagi pertumbuhan Perseroan.

Perseroan mengelola lebih dari 112.000 hektar area perkebunan, yang terdiri dari perkebunan inti dan perkebunan plasma

di Sumatera, Jawa, Kalimantan dan Sulawesi. Pabrik kelapa sawit di Sumatera dan Kalimantan yang dikelola oleh Lonsum memiliki total kapasitas pengolahan Tandan Buah Segar (TBS) hampir mencapai 2,3 juta ton per tahun. Lonsum juga mengoperasikan beberapa fasilitas pengolahan karet, satu pabrik kakao dan satu pabrik teh.

6. Sejarah Berdirinya PT. Salim Ivomas Pratama Tbk

Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP) didirikan dengan nama PT Ivomas Pratama tanggal 12 Agustus 1992 dan memulai kegiatan komersial pada tahun 1994. Kantor pusat SIMP beralamat di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 11, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910 – Indonesia. Kelompok Usaha memiliki perkebunan-perkebunan dan pabrik-pabrik di propinsi Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Riau, Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan dan Maluku Utara.²

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan SIMP dan entitas-entitas anak adalah produsen minyak dan lemak nabati serta produk turunannya yang terintegrasi secara vertikal, dengan kegiatan utama mencakup pemuliaan benih kelapa sawit, mengelola dan memelihara perkebunan kelapa sawit, produksi dan penyulingan minyak kelapa sawit mentah dan minyak kelapa mentah, pengelolaan dan pemeliharaan perkebunan karet serta proses pemasaran dan penjualan produk akhir terkait. Kelompok usaha juga

² *Ibid.*, Pukul 10.15 WIB

mengelola dan memelihara perkebunan tebu terpadu, kakao, kelapa dan teh, serta memproses, memasarkan dan menjual hasil-hasil perkebunan tersebut.

B. Deskripsi Data Penelitian

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dari laporan keuangan publikasi sub sektor pertanian yang terdaftar di Daftar Efek Syariah yang diakses dari website resmi sub sektor pertanian yaitu www.idx.co.id. Data yang diakses peneliti yaitu laporan keuangan tahunan.

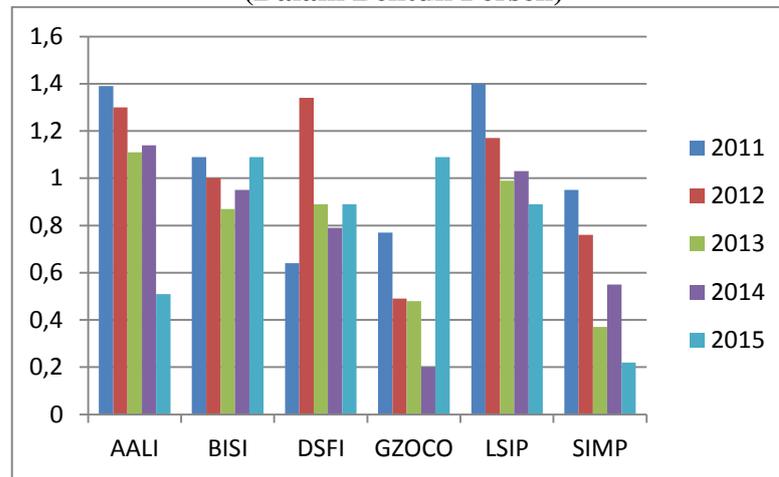
1. *Return On Investment*

Return on investment merupakan salah satu bentuk dari ratio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

Tabel IV.8
Hasil Perhitungan *Return On Investment* tahun 2011-2015
(Dalam Bentuk Persen)

| No | Kode Perusahaan | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 |
|----|-----------------|------|------|------|------|------|
| 1 | AALI | 1,39 | 1,30 | 1,11 | 1,14 | 0,51 |
| 2 | BISI | 1,09 | 1,00 | 0,87 | 0,95 | 1,09 |
| 3 | DSFI | 0,64 | 1,34 | 0,89 | 0,79 | 0,89 |
| 4 | GZOCO | 0,77 | 0,49 | 0,48 | 0,20 | 1,09 |
| 5 | LSIP | 1,40 | 1,17 | 0,99 | 1,03 | 0,89 |
| 6 | SIMP | 0,95 | 0,76 | 0,37 | 0,55 | 0,22 |

Gambar IV.2
Hasil Perhitungan *Return On Investment* tahun 2011-2015
(Dalam Bentuk Persen)



Dari grafik menunjukkan bahwa PT. AALI tahun 2011 mengalami kenaikan 1,39 persen dan menurun pada tahun 2012 1,30 persen terus menurun sampai tahun 2015 jadi 0,52 persen. Pada PT. BISI tahun 2011 juga mengalami kenaikan 1,09 persen akan tapi pada tahun 2011, tahun 2012, 2013 terus menurun sampai tahun 2014 yaitu sebesar 0,95 persen dan tahu 2015 naik dengan nilai 1,09 persen. PT. DSFI tahun 2011 mengalami penurunan dengan nilai 0,64 persen, dan tahun 2012 mengalami kenaikan sebesar 1,34 persen pada tahun selanjutnya menurun sampai tahun 2015 yaitu 0,89 persen. PT. GZOCO pada tahun 2011 sampai tahun 2014 mengalami penurunan yaitu 0,20 persen dan tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 1,09 persen. PT. LSIP tahun 2011 mengalami kenaikan dengan nilai 1,40 persen dan terus mengalami penurunan sampai tahun 2015 adalah 0,89 persen. PT. SIMP tahun 2011 mengalami kenaikan ialah 0,99 dan terus mengalami penurunan sampai tahun 2015 yaitu 0,22 persen.

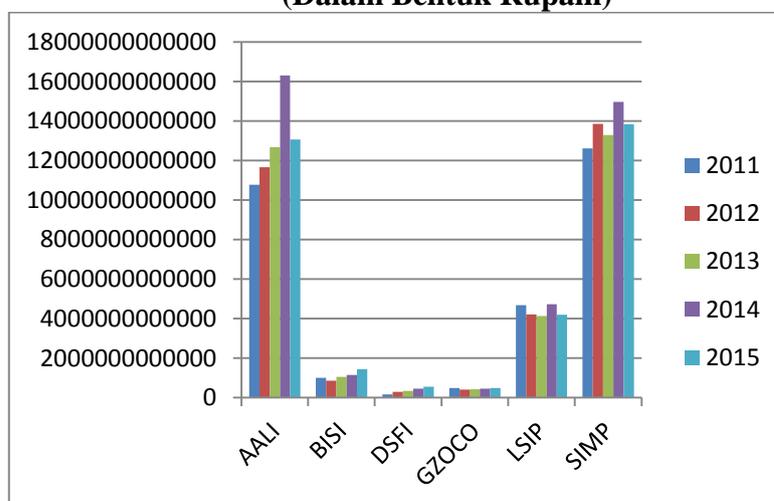
2. Penjualan

Penjualan merupakan salah satu ilmu atau seni mempengaruhi pribadi yang dilakukan oleh penjual untuk mengajak orang lain agar bersedia membeli barang/jasa yang ditawarkan, adanya penjualan dapat tercipta suatu proses pertukaran barang/jasa antara penjual dan pembeli. Di dalam perekonomian kita seseorang yang menjual sesuatu akan mendapatkan imbalan berupa uang.

Tabel IV.9
Hasil Perhitungan Penjualan tahun 2011-2015
(Dalam Bentuk Jutaan Rupiah)

| No | Kode Perusahaan | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 |
|----|-----------------|----------|----------|----------|----------|----------|
| 1 | AALI | 10772582 | 11654319 | 12674999 | 16305831 | 13059216 |
| 2 | BISI | 998656 | 866269 | 1056361 | 1155560 | 1437531 |
| 3 | DSFI | 171816 | 298017 | 347540 | 450591 | 557256 |
| 4 | GZOCO | 492947 | 405328 | 427623 | 462840 | 491605 |
| 5 | LSIP | 4686457 | 4211578 | 4133679 | 4726539 | 4189615 |
| 6 | SIMP | 12605311 | 13844891 | 13279778 | 14962727 | 13835444 |

Gambar IV.3
Hasil Perhitungan Penjualan tahun 2011-2015
(Dalam Bentuk Rupiah)



Pada grafik menunjukkan bahwa penjualan PT. AALI tahun 2011 mengalami penurunan yaitu Rp.10772582 dan tahun 2012 menaik Rp.11654319 dan pada tahun 2014 mengalami kenaikan juga Rp.16305831 dan tahun 2015 mengalami penurunan yaitu Rp.13059216. PT. BISI juga mengalami hal sama tahun 2011 mengalami penurunan dengan nilai Rp.998656 dan terus mengalami kenaikan dari tahun 2012 sampai tahun 2015 yaitu Rp.1437531. PT. DSFI tahun 2011 mengalami penurunan Rp.171816 dan tahun 2012 mengalami kenaikan Rp.298017 dan sampai tahun 2015 mengalami kenaikan juga sebesar Rp.557256. PT. GZOCO tahun 2011 mengalami kenaikan sebesar Rp.492947 tapi pada tahun 2012 mengalami penurunan yaitu Rp.405328 dan tahun berikutnya mengalami kenaikan sampai tahun 2015 yaitu Rp.491605. Sedangkan pada PT. LSIP tahun 2013 mengalami penurunan sebesar Rp.4133679 dan tahun 2014 mengalami kenaikan yaitu Rp.4726539. PT. SIMP pada tahun 2011 mengalami penurunan sebesar Rp.12605311 sedangkan tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar Rp.14962727.

3. Perputaran Persediaan

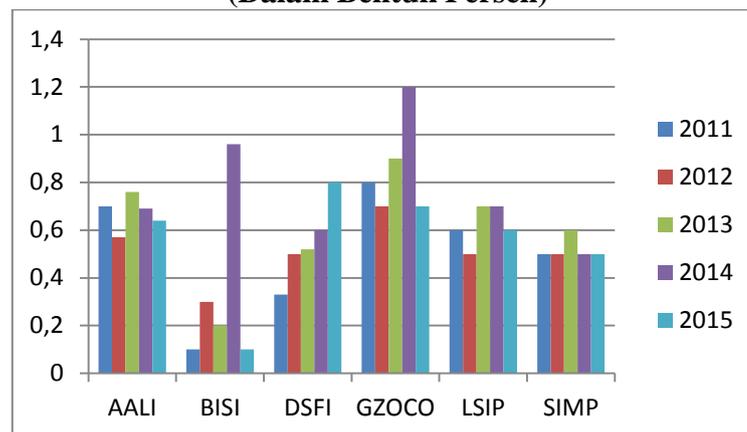
Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan ini berputar dalam satu periode.

Tabel IV.10
Hasil Perhitungan Perputaran Persediaan tahun 2011-2015
(Dalam Bentuk Persen)

| No | Kode Perusahaan | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 |
|----|-----------------|------|------|------|------|------|
| 1 | AALI | 0,70 | 0,57 | 0,76 | 0,69 | 0,64 |
| 2 | BISI | 0,10 | 0,20 | 0,30 | 0,96 | 0,10 |

| | | | | | | |
|---|-------|------|------|------|------|------|
| 3 | DSFI | 0,33 | 0,50 | 0,52 | 0,60 | 0,80 |
| 4 | GZOCO | 0,80 | 0,70 | 0,90 | 1,20 | 0,70 |
| 5 | LSIP | 0,60 | 0,70 | 0,50 | 0,70 | 0,60 |
| 6 | SIMP | 0,50 | 0,50 | 0,60 | 0,50 | 0,50 |

Gambar IV.4
Hasil Perhitungan Perputaran Persediaan tahun 2011-2015
(Dalam Bentuk Persen)



grafik menunjukkan bahwa pada PT. AALI 2013 mengalami kenaikan 0.76 persen, tapi tahun 2012 mengalami penurunan yaitu 0,57 persen. PT. BISI tahun 2011 mengalami penurunan sebesar 0,10 persen sedangkan tahun 2014 mengalami kenaikan yaitu 0,96 persen. PT. DSFI tahun 2011 mengalami penurunan dengan nilai 0,33 persen dan pada tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 0,80 persen. PT. GZOCO tahun 2012 mengalami penurunan adalah 0,70 persen sedangkan tahun 2014 mengalami kenaikan 1,20 persen. PT. LSIP tahun 2013 mengalami penurunan 0,50 persen tapi pada tahun 2014 mengalami kenaikan 0,70 persen. PT. SIMP tahun 2013 mengalami kenaikan 0,60 persen tepat tahun 2015 mengalami penurunan yaitu 0.50 persen.

C. Hasil Estimasi

Data panel adalah gabungan antara data runtun waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Data runtun waktu biasanya meliputi satu objek/individu (misalnya harga saham, kurs mata uang, sertifikat bank indonesia, atau tingkat inflasi). Tetapi meliputi beberapa periode (bisa harian, bulanan, kuartalan, atau tahunan).

Regresi dengan menggunakan data panel disebut model regresi data panel. Ada beberapa keuntungan yang diperoleh dengan menggunakan data panel. Pertama, data panel merupakan gabungan data *time series* dan *cross section* mampu menyediakan data yang lebih banyak sehingga akan menghasilkan *degree of freedom* yang lebih besar. Kedua, menggabungkan informasi dari data *time series* dan *cross section* dapat mengatasi masalah yang timbul ketika ada masalah penghilangan variabel (*omitted-variable*). Estimasi yang dilakukan ini menggunakan eviews 9. Berikut hasil output estimasi penelitian:

1. Model *Commont Effect*

Commont Effect merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya dengan mengkombinasikan data *time series* dan *cross section* dalam bentuk *pool*, dan menggunakan teknik kuadrat terkecil atau *least square* untuk mengestimasi koefisiennya. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku individu tidak berbeda dalam berbagai kurun waktu. Untuk model *commont effect* dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV.11
Model Regresi *Common Effect*

Dependent Variable: ROI?
Method: Pooled Least Squares
Date: 05/06/17 Time: 11:07
Sample: 2011 2015
Included observations: 5
Cross-sections included: 6
Total pool (balanced) observations: 30

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|--------|
| PNJ? | 0.659282 | 0.100602 | 6.553389 | 0.0000 |
| PP? | -0.281979 | 0.249995 | -1.127935 | 0.2689 |
| R-squared | 0.129443 | Mean dependent var | 0.877667 | |
| Adjusted R-squared | -0.005220 | S.D. dependent var | 0.328473 | |
| S.E. of regression | 0.329329 | Akaike info criterion | 0.680822 | |
| Sum squared resid | 3.036813 | Schwarz criterion | 0.774235 | |
| Log likelihood | -8.212323 | Hannan-Quinn criter. | 0.710705 | |
| Durbin-Watson stat | 0.969499 | | | |

Sumber: Output Eviews 9

2. Model *Fixed Effect*

Model regresi dengan model *effect* tetap mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepanya.

Untuk model *fixed effect* dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV.12
Hasil Regresi *Fixed Effect*

Dependent Variable: ROI?
Method: Pooled EGLS (Cross-section weights)
Date: 05/06/17 Time: 11:11
Sample: 2011 2015
Included observations: 5
Cross-sections included: 6
Total pool (balanced) observations: 30
Linear estimation after one-step weighting matrix

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 0.995375 | 0.896998 | 1.109673 | 0.0791 |
| PNJ? | -0.011871 | 0.558872 | -0.021241 | 0.0832 |

| | | | | |
|---------------------------------------|-----------|--------------------|-----------|--------|
| PP? | -0.167061 | 0.152776 | -1.093501 | 0.0860 |
| Fixed Effects (Cross) | | | | |
| _AALI—C | 0.225528 | | | |
| _BISI—C | 0.079416 | | | |
| _DSFI—C | 0.019336 | | | |
| _GZOCO—C | -0.226590 | | | |
| _LSIP—C | 0.222342 | | | |
| _SIMP—C | -0.320032 | | | |
| Effects Specification | | | | |
| Cross-section fixed (dummy variables) | | | | |
| Weighted Statistics | | | | |
| R-squared | 0.427716 | Mean dependent var | 1.086400 | |
| Adjusted R-squared | 0.324716 | S.D. dependent var | 0.682124 | |
| S.E. of regression | 0.267237 | Sum squared resid | 1.571142 | |
| F-statistic | 2.992131 | Durbin-Watson stat | 1.831175 | |
| Prob(F-statistic) | 0.022983 | | | |
| Unweighted Statistics | | | | |
| R-squared | 0.464037 | Mean dependent var | 0.877667 | |
| Sum squared resid | 1.676996 | Durbin-Watson stat | 1.788291 | |

Sumber: Output Eviews 9

3. *Random Effect*

Teknik yang digunakan dalam metode *random effect* adalah dengan menambah variabel gangguan (*error term*) yang mungkin saja akan muncul pada hubungan antar waktu dan antar perusahaan. Untuk model *random effect* dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV.13
Hasil Regresi *Random Effect*

Dependent Variable: ROI?
Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)
Date: 05/06/17 Time: 11:14
Sample: 2011 2015
Included observations: 5
Cross-sections included: 6
Total pool (balanced) observations: 30

Swamy and Arora estimator of component variances

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|-----------------------|-------------|--------------------|-------------|--------|
| C | 0.821554 | 1.030220 | 0.797455 | 0.0003 |
| PNJ? | 0.155717 | 0.623101 | 2.249906 | 0.0046 |
| PP? | 0.320543 | 0.275775 | 2.162332 | 0.0013 |
| Random Effects | | | | |
| (Cross) | | | | |
| _AALI—C | 0.193963 | | | |
| _BISI—C | 0.225410 | | | |
| _DSFI—C | 0.239543 | | | |
| _GZOCO—C | -0.154434 | | | |
| _LSIP—C | 0.190618 | | | |
| _SIMP—C | -0.265100 | | | |
| Effects Specification | | | | |
| | | | S.D. | Rho |
| Cross-section random | | | 0.252846 | 0.4607 |
| Idiosyncratic random | | | 0.273570 | 0.5393 |
| Weighted Statistics | | | | |
| R-squared | 0.367906 | Mean dependent var | 0.382275 | |
| Adjusted R-squared | -0.211988 | S.D. dependent var | 0.263085 | |
| S.E. of regression | 0.264657 | Sum squared resid | 1.891168 | |
| F-statistic | 3.828227 | Durbin-Watson stat | 1.554191 | |
| Prob(F-statistic) | 0.047618 | | | |
| Unweighted Statistics | | | | |
| R-squared | 0.362651 | Mean dependent var | 0.877667 | |
| Sum squared resid | 2.932905 | Durbin-Watson stat | 1.002159 | |

Sumber: Output Eviews 9

D. Pemilihan Hasil model Data Panel

Dalam menguji model regresi dengan data panel ada tiga model yang dapat digunakan dalam mengujinya yaitu dengan menggunakan model *fixed effect*, model *common effect*, dan model *random effect*. Ketiga model ini harus dipilih salah satu model yang akan dijelaskan dan menjadi dasar untuk pengujian selanjutnya. Pemilihan model yang digunakan adalah uji

chow dan uji *hausmant* dan uji *Langrange Multiplier*. Untuk metode uji *chow* (*likelihood ratio*) dapat membandingkan antara model *common effect* dan *fixed effect*. Dan uji *hausman test* membandingkan antara model *random effect* dan *fixed effect*, Pengolahan datanya dilakukan dengan menggunakan program *Eviews 9*. Berikut hasil output pemilihan model data panel.

1. Uji Chow

Setelah hasil dari *commont effect* dan *fixed effect* diperoleh maka selanjutnya dilakukan uji *chow*. Uji *chow* dilakukan untuk membandingkan/memilih model mana yang terbaik diantara *common effect* dan *fixed effect*. Apabila dari hasil uji *chow* yang terpilih adalah uji *fixed effect* maka perlu dilakukan uji *hausman test*, dan sebaliknya apabila dari hasil uji *chow* yang terpilih adalah *cammon effect* maka tidak perlu melakukan uji *hausmant test*. Berikut hasil output uji *chow*:

Tabel IV.14
Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Pool: ALAM
Test cross-section fixed effects

| Effects Test | Statistic | d.f. | Prob. |
|-----------------|-----------|--------|--------|
| Cross-section F | 3.418583 | (5,22) | 0.0095 |

Sumber: Output *Eviews 9*

Pemilhan model regresi antara *common effect* dan *fixed effect* diuji dengan menggunakan uji *chow* atau *likelihood ratio* yang mempunyai hipotesa sebagai berikut:

$H_0 = \text{Common effect}$ yang paling tepat

$H_a = \text{Fixed effect}$ yang paling tepat

Dimana:

$F_{hitung} > F_{tabel} = H_0$ ditolak maka H_a diterima

$F_{hitung} < F_{tabel} = H_0$ diterima maka H_a ditolak

Hasil uji menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} adalah sebesar 3,418583 dan nilai F_{tabel} dengan nilai df 2 dan α 0,05 adalah sebesar 3.35 Maka H_0 ditolak dan H_a diterima karena nilai F_{hitung} sebesar 3,418583 > 3,35 nilai F_{tabel} . Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa model yang paling sesuai adalah *fixed effect*. Selanjutnya *fixed effect* dan *random effect* akan diuji untuk memilih model yang lebih baik.

2. Uji Hausmant Test

Setelah hasil *fixed effect* dan *random effect* diperoleh, maka selanjutnya dilakukan uji *hausman*. Uji *hausman* dilakukan untuk membandingkan/memilih model mana terbaik antara *fixed effect* dan *random effect*. Apabila hasil dari uji *hausmant test* yang terpilih adalah *fixed effect* maka perlu dilakukan uji *dummy* dan apabila dari uji *hausmant test* yang dihasilkan *random effect* maka pemilihan model data panel yang dipakai adalah *random effect*.

Tabel IV.15

Uji Hausman test

Correlated Random Effects - Hausman Test

Pool: ALAM

Test cross-section random effects

| Test Summary | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob. |
|----------------------|-------------------|--------------|--------|
| Cross-section random | 4.269331 | 2 | 0.8740 |

Sumber: Output Eviews 9

Pemilihan model antara *fixed effect* dan *random effect* memerlukan pengujian dimana pengujiannya dikenal dengan pengujian *hausman* yang mempunyai hipotesa sebagai berikut:

$H_0 = \text{Random effect}$ yang paling tepat

$H_a = \text{Fixed effect}$ yang paling tepat

Dimana:

$F_{hitung} > F_{tabel} = H_0$ ditolak maka H_a diterima

$F_{hitung} < F_{tabel} = H_0$ diterima maka H_a ditolak

Berdasarkan hasil uji *hausman test* diatas diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 4.269331 dan nilai F_{tabel} dengan nilai df 2 dan α 0,05 sehingga nilai dari F_{tabel} adalah sebesar 3,35. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima karena nilai F_{hitung} adalah $4.269331 > 3,35$ nilai F_{tabel} . Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa model yang paling sesuai adalah *random effect* yang paling tepat.

E. Analisis Data Penelitian

1. Uji Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif memberikan gambaran umum mengenai variabel penelitian yang dilakukan peneliti yaitu penelitian kuantitatif dengan mengolah data sekunder. Data yang diolah didapatkan dari laporan keuangan perusahaan yang diakses dari situs www.idx.co.id dari dipublikasian laporan keuangan perusahaan tersebut peneliti memilih sampel sebanyak 30 sampel yaitu diperoleh laporan neraca,

dan laba rugi pada sub sektor pertanian yang terdaftar di Daftar Efek Syariah pada tahun 2011-2015.

Tabel IV.16
Deskriptif Statistik

| | X1_Penjualan | X2_Perputaran Persediaan | Y_Return On Investment |
|------------------------|---------------------|-------------------------------------|-----------------------------------|
| Mean | 1.579667 | 0.592333 | 0.877667 |
| Median | 1.575000 | 0.600000 | 0.920000 |
| Maximum | 1.790000 | 1.200000 | 1.400000 |
| Minimum | 1.400000 | 0.100000 | 0.200000 |
| Standar Deviasi | 0.088063 | 0.237322 | 0.328473 |
| Obs | 30 | 30 | 30 |

Tabel statistik deskriptif diatas menunjukkan nilai minimum, nilai maximum, nilai *mean* serta nilai standar deviasi dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian. Observasi dalam penelitian ini yaitu 30 observasi untuk semua variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Untuk variabel nilai maximum, minimum dan *mean* atau rata-rata standar deviasi untuk masing-masing variabel secara jelas dapat dilihat pada tabel diatas.

Hasil statistik dalam tabel menunjukkan pada variabel penjualan diperoleh nilai minimum 1.400000, nilai maximum 1.790000, nilai *mean* 1.579667, nilai median 1.570000 dan standar deviasi 0.088063.

Pada variabel perputaran persediaan diperoleh nilai minimum 0.100000, nilai maximum 1.200000, nilai *mean* 0.592333, nilai median 0.600000 dan standar deviasi 0.237322.

Sedangkan variabel *return on investment* diperoleh nilai minimum 0.200000, nilai maximum 1.400000, nilai *mean* 0.877667, nilai median 2.100000 dan standar deviasi 0.328473.

Diketahui bahwa nilai maximum dari seluruh variabel yang digunakan adalah 1.790000 dan nilai minimumnya adalah senilai 0.100000. Sementara itu, untuk nilai *mean* tertinggi adalah sebesar 1.579667 pada penjualan. Sedangkan rata-rata terendah pada variabel *return on investment* sebesar 0.200000. Nilai standar deviasi tertinggi adalah deviasi pada variabel *return on investment* (ROI) perusahaan sebesar 0.328473 dan standar deviasi terendah adalah pada variabel penjualan yaitu 0.088063.

2. Uji Normalitas

Uji Normalitas residual metode OLS secara formal dapat dideteksi dari metode yang dikembangkan oleh *Jarque-Bera* (JB). Metode JB ini didasarkan pada sampel besar yang diasumsikan bersifat *asymptotic*.

Untuk mengetahui residual berdistribusi normal atau tidak maka digunakan uji normalitas dengan menggunakan uji Jarque-Bera. Hasil uji Jarque-Bera dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel IV.17
Uji Jarque-Bera (JB) Penjualan

| No | Nama Perusahaan | Hasil Jarque-Bera (JB) | Hasil JB dengan α | Kesimpulan |
|----|----------------------------|------------------------|--------------------------|------------|
| 1 | Astrs Agro lestari Tbk | 1,056733 | 0,05 | Normal |
| 2 | Bisi International Tbk | 1,165671 | 0,05 | Normal |
| 3 | Dharma Samudra Fishing Tbk | 0,818611 | 0,05 | Normal |
| 4 | Gzoco plantation Tbk | 0,554237 | 0,05 | Normal |

| | | | | |
|---|--------------------------|----------|------|--------|
| 5 | London Sumatera Tbk | 0,641369 | 0,05 | Normal |
| 6 | Salim Ivomas Pratama Tbk | 0,312841 | 0,05 | Normal |

Sumber: Output Eviews 9

Tabel IV.18
Uji Jarque-Bera (JB) Perputaran Persediaan

| No | Nama Perusahaan | Hasil Jarque-Bera (JB) | Hasil JB dengan α | Kesimpulan |
|----|----------------------------|------------------------|--------------------------|------------|
| 1 | Astrs Agro lestari Tbk | 0,194453 | 0,05 | Normal |
| 2 | Bisi International Tbk | 1,165346 | 0,05 | Normal |
| 3 | Dharma Samudra Fishing Tbk | 0,468615 | 0,05 | Normal |
| 4 | Gzoco plantation Tbk | 0,584858 | 0,05 | Normal |
| 5 | London Sumatera Tbk | 0,161566 | 0,05 | Normal |
| 6 | Salim Ivomas Pratama Tbk | 0,510219 | 0,05 | Normal |

Sumber: Output Eviews 9

Tabel IV.19
Uji Jarque-Bera (JB) Return On Investment (ROI)

| No | Nama Perusahaan | Hasil Jarque-Bera (JB) | Hasil JB dengan α | Kesimpulan |
|----|----------------------------|------------------------|--------------------------|------------|
| 1 | Astrs Agro lestari Tbk | 1,973562 | 0,05 | Normal |
| 2 | Bisi International Tbk | 1,567225 | 0,05 | Normal |
| 3 | Dharma Samudra Fishing Tbk | 0,218642 | 0,05 | Normal |
| 4 | Gzoco plantation Tbk | 1,745291 | 0,05 | Normal |
| 5 | London Sumatera Tbk | 1,743214 | 0,05 | Normal |
| 6 | Salim Ivomas Pratama Tbk | 1,712817 | 0,05 | Normal |

Sumber: Output Eviews 9

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai Jarque-Bera $> \alpha$ (0,05) maka hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa residual terdistribusi secara normal hal ini ditunjukkan oleh nilai Jarque-Bera pada perusahaan PT. Astra Agro Lestari Tbk, PT. Bisi International Tbk, PT. Dharma Samudra Fishing Industri Tbk, PT. Gozco Plantation Tbk, PT. London Sumatera Tbk dan PT. Salim Ivomas Pratama Tbk.

3. Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan pemilihan data yang dilakukan dengan menggunakan tiga uji dalam pemilihan model yaitu uji *chow*, *hausman test*. Model yang paling tepat digunakan dalam penelitian ini adalah model *random effect*. Pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah kondisi adanya hubungan linear antar variabel independen. Adapun langkah-langkah untuk mendeteksi atau mengukur kekuatan multikolinieritas dalam penelitian ini adalah dengan melihat R^2 . Jika R^2 tinggi tetapi hanya sedikit rasio t yang signifikan. R^2 yang tinggi (melebihi 0,80), uji F akan menolak hipotesis yang menyatakan bahwa koefisien kemiringan parsial secara simultan sama dengan nol, tetapi uji t individual akan menunjukkan bahwa tidak ada atau sangat sedikit koefisien kemiringan parsial yang secara statistik tidak nol.

Tabel IV.20
Uji Multikolinieritas
Hasil R^2 Pada Penjualan

| R^2 Regresi Utama | R^2 Regresi Parsial | Kesimpulan |
|---------------------|-----------------------|---------------------------------|
| 0.367906 | -45.650372 | Tidak Terjadi Multikolinieritas |

Sumber: Output Eviews 9

Berdasarkan Tabel di atas terlihat bahwa koefisien determinasi (R^2) regresi *auxiliary* pada model penjualan tidak terdapat

multikolinearitas karena nilai R^2 lebih besar dibandingkan dengan nilai R^2 regresi *auxiliary*.

b. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan salah satu asumsi dalam model regresi linear. Uji ini untuk mengetahui apakah dalam persamaan regresi terdapat kondisi serial atau tidak antara variabel pengganggu. Persamaan regresi untuk mendeteksi ada atau tidak autokorelasi digunakan uji Durbin-Watson.

Tabel IV.21
Uji Autokorelasi

| | | | |
|--------------------|-----------|--------------------|----------|
| R-squared | 0.367906 | Mean dependent var | 0.382275 |
| Adjusted R-squared | -0.211988 | S.D. dependent var | 0.263085 |
| S.E. of regression | 0.264657 | Sum squared resid | 1.891168 |
| F-statistic | 3.828227 | Durbin-Watson stat | 1.554191 |
| Prob(F-statistic) | 0.047618 | | |

Sumber: Output Eviews 9

Model regresi yang baik adalah seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Syarat untuk melihat agar tidak terjadi autokorelasi adalah apabila $-2 < DW < +2$. Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel di atas terlihat bahwa nilai DW yang diperoleh adalah sebesar 1,554191. Hal ini menunjukkan bahwa $-2 < 1,554191 < +2$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

c. Hasil Intersep

Penggunaan metode efek acak dalam model ini memberikan nilai intersep yang berbeda untuk setiap perusahaan dengan tujuan untuk melihat perbedaan hasil nilai intersep dari semua perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini. Untuk melihat hasil intersep tiap

perusahaan maka dapat dilihat pada tabel IV.11. Berikut hasil nilai intersep dengan menggunakan *eviews 9*.

1. Nilai persamaan PT Astra Agro Lestari Tbk yaitu:

$$\text{ROI} = 0.193963 + 0.155717 \text{ PNJ} + 0.320543 \text{ PP}$$

2. Nilai persamaan PT Bisi Interntional Tbk yaitu:

$$\text{ROI} = -0.225410 + 0.155717 \text{ PNJ} + 0.320543 \text{ PP}$$

3. Nilai persamaan PT Dharma Samudra Fishing Industri Tbk yaitu:

$$\text{ROI} = 0.239543 + 0.155717 \text{ PNJ} + 0.320543 \text{ PP}$$

4. Nilai persamaan PT Gzoco Plantation Tbk yaitu:

$$\text{ROI} = -0.154434 + 0.155717 \text{ PNJ} + 0.320543 \text{ PP}$$

5. Nilai persamaan PT London Sumatera Tbk yaitu:

$$\text{ROI} = 0.190618 + 0.155717 \text{ PNJ} + 0.320543 \text{ PP}$$

6. Nilai persamaan PT Salim Ivomas Pratama Tbk yaitu:

$$\text{ROI} = -0.265100 + 0.155717 \text{ PNJ} + 0.320543 \text{ PP}$$

4. Uji Statistik

Uji statistik dilakukan peneliti untuk mengetahui pengaruh sekelompok variabel yang saling berhubungan yang terdapat dalam penelitian ini. Uji statistik dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Uji regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis

regresi berganda dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua variabel.

Uji regresi linear dengan dua atau lebih variabel independen digunakan untuk meramalkan suatu variabel dependen Y berdasar dua atau lebih variabel independen (X_1 , X_2 dan X_3) dalam suatu persamaan linear.

Persamaan regresi untuk n prediktor adalah:

$$Y = a + b_1 \text{PNJ} + b_2 \text{PP}$$

Dimana: ROI : *Return On Investment*

a : Konstanta

PNJ : Penjualan

PP : Perputaran Persediaan

Berdasarkan analisis data maka dapat dibuat model regresi dugaan dalam penelitian ini yaitu:

$$\text{ROI} = 0.821554 + 0.155717 \text{PNJ} + 0.320543 \text{PP}$$

Dari persamaan diatas mendeskripsikan:

- a. Jika seluruh rasio diasumsikan nilainya 0 maka resiko *Return On Investment* (ROI) sebesar 0.821554.
- b. Jika penjualan meningkat 1 kali maka *Return On Investment* (ROI) akan meningkat sebesar 0.155717 kali.
- c. Jika perputaran persediaan meningkat 1 persen maka *Return On Investment* (ROI) meningkat sebesar 0.320543 persen.

b. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi terikat. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol atau satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Secara umum, koefisien determinasi untuk data silang tempat relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi tinggi. Untuk melihat nilai R^2 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV.22
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

| | | | |
|--------------------|-----------|--------------------|----------|
| R-squared | 0.367906 | Mean dependent var | 0.382275 |
| Adjusted R-squared | -0.211988 | S.D. dependent var | 0.263085 |
| S.E. of regression | 0.264657 | Sum squared resid | 1.891168 |
| F-statistic | 3.828227 | Durbin-Watson stat | 1.554191 |
| Prob(F-statistic) | 0.047618 | | |

Sumber: Output Eviews 9

Berdasarkan hasil tabel diatas maka nilai koefisien determinasi (R^2) adalah 0.367906 menunjukkan bahwa variabel independen (penjualan dan perputaran persediaan) berpengaruh sebesar 36,7 persen terhadap variabel dependen (*return on investment*) sedangkan

sisanya sebesar 63.3 persen dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

c. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk melihat pengaruh variabel independent secara sendiri (parsial) terhadap variabel dependent. Pengujian secara parsial digunakan untuk menguji pengaruh penjualan dan perputaran persediaan terhadap *return on investment* perusahaan yang terdaftar di DES. Berikut hasil output uji t dengan menggunakan *eviews 9*:

Tabel IV.23
Uji t-test

Dependent Variable: ROI?
Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)
Date: 05/06/17 Time: 11:14
Sample: 2011 2015
Included observations: 5
Cross-sections included: 6
Total pool (balanced) observations: 30
Swamy and Arora estimator of component variances

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 0.821554 | 1.030220 | 0.797455 | 0.0003 |
| PNJ? | 0.155717 | 0.623101 | 2.249906 | 0.0046 |
| PP? | 0.320543 | 0.275775 | 2.162332 | 0.0013 |

Analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independen minimal 2 variabel. Dalam penelitian ini memiliki 2 variabel independen dan 30 sampel. Koefisien regresi secara parsial diperoleh t_{hitung} setiap variabel independen yaitu:

1. Pengujian Hipotesis Regresi Secara Parsial Pada Variabel penjualan.

a) Merumuskan Hipotesis

H_0 : penjualan tidak berpengaruh terhadap *Return On Investment* pada perusahaan yang terdaftar di DES.

H_a : penjualan berpengaruh terhadap *Return On Investment* pada perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES).

b) Menentukan nilai t_{hitung}

Berdasarkan hasil pengujian regresi data panel *random effect* diketahui bahwa nilai t_{hitung} pada penjualan adalah sebesar 2,249906.

c) Menentukan nilai t_{tabel}

Berdasarkan dengan ketentuan nilai taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan ($df = (n-k-1)$), $df = 30 - 2 - 1 = 27$. Sehingga nilai t_{tabel} adalah 1,70329.

d) Kriteria Pengujian Hipotesis:

1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

e) Kesimpulan Uji Koefisien Regresi secara parsial (uji t)

H_1 : Nilai t_{hitung} penjualan lebih besar dari nilai t_{tabel} ($2,249906 > 1,70329$) artinya penjualan berpengaruh terhadap *Return On Investment* pada perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES).

2. Pengujian Hipotesis Regresi Secara Parsial Pada Variabel perputaran persediaan

a) Merumuskan Hipotesis

H_0 : perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap pada perusahaan yang terdaftar di DES.

H_a : perputaran persediaan berpengaruh pada perusahaan yang terdaftar di DES.

b) Menentukan nilai t_{hitung}

Berdasarkan hasil pengujian regresi data panel *random effect* diketahui bahwa nilai t_{hitung} pada perputaran persediaan adalah sebesar 2.162332.

c) Menentukan nilai t_{tabel}

Berdasarkan dengan ketentuan nilai taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan (df) = $(n-k-1)$, $df = 30 - 2 - 1 = 27$. Sehingga nilai t_{tabel} adalah 1,70329.

d) Kriteria Pengujian Hipotesis:

1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

e) Kesimpulan Uji Koefisien Regresi secara parsial (uji t)

H_1 : Nilai t_{hitung} perputaran persediaan lebih besar dari nilai t_{tabel} ($2.162332 > 1,70329$) artinya perputaran persediaan berpengaruh terhadap *Return On Investment* (ROI) perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES).

d. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis dapat dilihat dari nilai signifikansi. Ketentuan pengujian hipotesis dengan melihat nilai signifikansi $< H_0$ ditolak. Selain nilai signifikansi, membandingkan nilai F juga dapat digunakan dalam pengujian hipotesis. Berikut output *evIEWS 9* dalam pengujian hipotesis secara simultan.

Tabel IV.24
Hasil Uji F

| | | | |
|--------------------|-----------|--------------------|----------|
| R-squared | 0.367906 | Mean dependent var | 0.382275 |
| Adjusted R-squared | -0.211988 | S.D. dependent var | 0.263085 |
| S.E. of regression | 0.264657 | Sum squared resid | 1.891168 |
| F-statistic | 3.828227 | Durbin-Watson stat | 1.554191 |
| Prob(F-statistic) | 0.047618 | | |

Sumber: Output Eviews 9

Tabel di atas menunjukkan nilai signifikansi senilai 0,047 yang berarti $\leq 0,05$ maka H_a diterima. Berikut koefisien regresi secara simultan diperoleh F_{hitung} pada penjualan dan perputaran persediaan.

1) Pengujian Hipotesis Regresi Secara simultan Pada Variabel penjualan dan perputaran persediaan.

a. Merumuskan Hipotesis

H_0 : penjualan dan perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap *return on investment* pada perusahaan yang terdaftar di DES.

H_a : penjualan dan perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap *return on investment* pada perusahaan yang terdaftar di DES.

b. Menentukan nilai F_{hitung}

Berdasarkan hasil pengujian regresi data panel *random effect* diketahui bahwa nilai F_{hitung} pada penjualan dan perputaran persediaan adalah sebesar 3.828227.

c. Menentukan nilai F_{tabel}

Berdasarkan dengan ketentuan nilai taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan $(df) = (n-k-1)$, $df = 30 - 2 - 1 = 27$. Sehingga nilai F_{tabel} adalah 1,70329.

d. Kriteria Pengujian Hipotesis

1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

e. Kesimpulan Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (uji F)

H_1 : Nilai F_{hitung} penjualan dan perputaran persediaan lebih besar dari nilai F_{tabel} ($3.828227 > 3,35$) artinya penjualan dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap *Return On Investment* pada perusahaan yang terdaftar di DES.

F. Hasil Pembahasan Penelitian

Adapun penelitian ini berjudul pengaruh penjualan dan perputaran persediaan terhadap *Return On Investment* (ROI) pada perusahaan sub sektor pertanian yang terdaftar di Daftar Efek Syariah tahun 2011-2015.

Analisis regresi linear berganda digunakan peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis

regresi berganda dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua variabel.

Berdasarkan analisis regresi linear berganda dengan persamaan,

$$\text{ROI} = 0.821554 + 0.155717 \text{ PNJ} + 0.320543 \text{ PP}$$

Nilai konstanta sebesar 0.821554 menyatakan bahwa jika seluruh variabel independen ditiadakan maka nilai *return on investment* sebesar 0.821554. Nilai koefisien regresi b_1 (variabel penjualan) bernilai positif sebesar 0.155717. Artinya bahwa setiap bertambah penjualan sebesar 1 kali maka *return on investment* bertambah .155717 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

Nilai koefisien regresi b_2 (variabel perputaran persediaan) bernilai positif 0.320543. Artinya bahwa setiap bertambah perputaran persediaan sebesar 1 persen maka *return on investment* sebesar 0.320543 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

1. Pengaruh Penjualan Terhadap *Return On Investment* (ROI) Pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah Tahun 2011-2015

Sofyan Syafri Harahap menyatakan bahwa peningkatan ROI ditentukan oleh beberapa faktor yang salah satunya penjualan. Jika penjualan semakin tinggi maka akan berdampak pada semakin tingginya ROI. Usaha mempertinggi ROI dengan memperbesar *profit margin* yang berkaitan langsung dengan jumlah penjualan bersih.

Menurut Yunita Retno dari hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penjualan (X1) terhadap *Return On Investment* (ROI), hal ini mengindikasikan penjualan atau

pendapatan perusahaan akan mempengaruhi kekuatan dari *Return On Investment* (ROI). Jika ROI suatu perusahaan semakin meningkat menunjukkan semakin efisien perusahaan tersebut dalam memanfaatkan aktivitya, akan semakin besar keuntungan yang dapat dicapai perusahaan sehingga nilai perusahaan tersebut juga makin baik serta efisien pula dalam menghasilkan laba. Oleh karena itu, jika penjualan meningkat maka keuntungan yang akan dinikmati oleh pemegang saham semakin besar, konsekuensinya ROI yang meningkat akan meningkatkan Return saham.

Penjualan berpengaruh terhadap ROI dalam penelitian ini, hal ini ditunjukkan dari hasil uji t bahwa variabel penjualan ditemukan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,249906 > 1,70329$) yang berarti penjualan berpengaruh dan dapat digunakan dalam memprediksi terhadap *Return On Investment* (ROI).

sejalan dengan penelitian Uji Karismaningtyas Apsari (2007) yaitu “penjualan mempunyai koefisien arah positif dan signifikan terhadap ROI yang berarti semakin tinggi penjualan maka *earning power* semakin tinggi *profit margin* yang diperoleh oleh perusahaan dan implikasinya meningkatkan nilai perusahaan sehingga Return saham semakin besar”.

2. Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap *Return On Investment* (ROI) Pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah Tahun 2011-2015

Tingkat perputaran persediaan menunjukkan hubungan berapa kali persediaan tersebut diganti dalam arti dibeli dan dijual kembali. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan tersebut maka jumlah modal kerja yang dibutuhkan semakin rendah.

Perputaran persediaan merupakan rasio yang menunjukkan berapa cepat perputaran persediaan dalam siklus produksi normal. Semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap bahwa kegiatan penjualan berjalan cepat.

Hasil analisis data menunjukkan uji t bahwa variabel perputaran persediaan ditemukan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.162332 > 1,70329$) yang berarti perputaran persediaan berpengaruh terhadap *Return On Investment* (ROI).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulistyowati dan Sujito (2012) yang menyatakan bahwa "*Inventory Turnover Ratio* (ITR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROI. Apabila perputaran persediaan semakin cepat, maka tingkat pengembalian investasi yang ada dalam persediaan akan menghasilkan laba dengan lebih cepat. Dengan demikian, tingkat pengembalian investasi sangat dipengaruhi oleh seberapa cepat berputarnya jumlah modal yang tertanam dalam persediaan.

3. Pengaruh Penjualan Dan Perputaran persediaan Terhadap *Return On Investment* (ROI) Pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah Tahun 2011-2015

Tinggi rendahnya laba tergantung pada pendapatan dari penjualan dan besarnya biaya usaha. Dengan menambah biaya usaha sampai tingkat tertentu diusahakan tercapainya tambahan penjualan yang sebesar-besarnya atau dengan kata lain tambahan penjualan harus lebih besar dari pada tambahan biaya usaha. Peningkatan penjualan tersebut berarti memacu peningkatan *profit margin*. Dengan meningkatkan *profit margin* berarti ROI meningkat pula.

Sama juga dengan perputaran persediaan Jika semakin cepat perputaran persediaan menandakan perusahaan tersebut dapat beroperasi secara optimal dengan *full capacity* sehingga akan memperbesar *profit* yang akan dicapai. Apabila *profit* tinggi ROI pun ikut tinggi.

Sedangkan dari hasil Uji F (secara simultan), masing-masing variabel independen berpengaruh positif terhadap *return on investment* (ROI). Adapun besar pengaruh adalah 3,35, dibuktikan dengan hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3.828227 > 3,35$) sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya variabel independen penjualan dan perputaran persediaan secara bersama-sama berpengaruh variabel dependen terhadap *Return On Investment* (ROI).

Berdasarkan temuan yang telah peneliti temukan dalam penelitian ini diperoleh koefisien determinasi diperoleh hasil *R Square* yaitu sebesar 0.367906 atau 36,7 persen Dengan demikian dapat dikatakan bahwa besarnya pengaruh variabel penjualan dan perputaran persediaan

terhadap *Return On Investment* (ROI) adalah 36,7 persen sedangkan sisanya 63,3 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Apsari (2007) dengan penelitian analisis faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Investment* (ROI) pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode penelitian 2002-2004. Untuk menganalisis digunakan regresi linier berganda, sedangkan untuk mengetahui signifikansi dari hasil penelitian maka perlu dilakukan uji t dan uji F. Hasil penelitian terdapat pengaruh yang signifikan penjualan dan biaya operasi terhadap *Return On Investment* (ROI). Sedangkan perputaran kas dan Perputaran Persediaan tidak berpengaruh terhadap *Return On Investment* (ROI).

Penggunaan metode efek acak dalam model ini memberikan nilai intersep yang berbeda untuk setiap perusahaan. Selanjutnya untuk menginterpretasikan intersep prestasi pada setiap perusahaan dijelaskan sebagai berikut:

Nilai intersep prestasi PT Astra Agro Lestari Tbk adalah 0.193963 artinya jika penjualan dan perputaran persediaan diasumsikan sebesar 0 maka *Return On Investment* adalah 0.193963.

Nilai intersep prestasi PT Bisi International Tbk adalah 0.225410 artinya jika penjualan dan perputaran persediaan diasumsikan sebesar 0 maka *Return On Investment* adalah 0.225410.

Nilai intersep prestasi PT. Dharma Samudra Fishing Industri Tbk adalah 0.239543 artinya jika penjualan dan perputaran persediaan diasumsikan sebesar 0 maka *Return On Investment* adalah 0.23954.

Nilai intersep prestasi PT Gozco Plantation Tbk adalah -0.154434 artinya jika penjualan dan perputaran persediaan diasumsikan sebesar 0 maka *Return On Investment* adalah 0.154434.

Nilai intersep dari PT . London Sumatera Tbk adalah 0.190618 artinya jika penjualan dan perputaran persediaan diasumsikan sebesar 0 maka *Return On Investment* adalah 0.190618.

Nilai intersep prestasi PT Salim Ivomas Pratama Tbk adalah - 0.265100 artinya jika penjualan dan perputaran persediaan diasumsikan sebesar 0 maka *Return On Investment* adalah 0.265100.

G. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang sesuai dengan metodologi penelitian agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit. Sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan antara lain:

- a. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti yang masih kurang.
- b. Keterbatasan waktu, tenaga dan dana peneliti yang tidak mencukupi untuk penelitian lebih lanjut.
- c. Kemampuan menganalisa data dalam menganalisis data yang sudah diperoleh.
- d. Populasi dalam penelitian hanya perusahaan sub sektor pertanian yang terdaftar di Daftar Efek Syariah tahun 2011-2015.

- e. Peneliti hanya menggunakan variabel penjualan dan perputaran persediaan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis penjualan dan perputaran persediaan dalam menilai kondisi *Return On Investment* (ROI) pada perusahaan sub sektor pertanian yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) tahun 2011-2015. Berdasarkan latar belakang masalah, kajian teori dan pengolahan data serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini yaitu:.

1. Nilai t_{hitung} penjualan lebih besar dari nilai t_{tabel} ($2,249906 > 1,70329$) artinya penjualan berpengaruh terhadap *Return On Investment* (ROI) pada perusahaan sub sektor pertanian yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES).
2. Nilai t_{hitung} perputaran persediaan lebih besar dari nilai t_{tabel} ($2,162332 > 1,70329$) artinya perputaran persediaan berpengaruh terhadap *Return On Investment* (ROI) pada perusahaan sub sektor pertanian yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES).
3. Nilai F_{hitung} penjualan dan perputaran persediaan lebih besar dari nilai F_{tabel} ($3,828227 > 3,35$) artinya penjualan dan perputaran persediaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Return On Investment* (ROI) pada perusahaan sub sektor pertanian yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES).

4. Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah 0.367906 menunjukkan bahwa variabel independen (penjualan dan perputaran persediaan) berpengaruh sebesar 36,7 persen terhadap variabel dependen (*Return On Investment*) sedangkan sisanya sebesar 63,3 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian “pengaruh penjualan dan perputaran persediaan terhadap *Return On Investment* (ROI) ada beberapa saran yang ingin disampaikan peneliti, yaitu:

1. Untuk pihak manajemen adalah agar dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan tindakan-tindakan perbaikan jika telah ada indikasi bahwa perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan pada *Return On Investment* (ROI).
2. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya memperpanjang periode prediksi dan periode observasi.
3. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya memperbanyak populasi dan sampel dalam menilai seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
4. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dari variabel independen dalam kesempatan ini, penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengidentifikasi variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi *Return On Investment* (ROI).
5. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan rasio-rasio keuangan yang berasal dari selain rasio yang berasal dari neraca, laba rugi dan perubahan modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hamid, Metode Penelitian Bandung: Alfabeta, 2007.
- Asep Hermawan, Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif, Jakarta: PT. Gramedia, 2009.
- Basu Swastha dan Ibnu Sukortjo, Pengantar Bisnis Modren Yogyakarta: Libarty, 2002.
- _____, Manajemen Penjualan Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 1989.
- Burhan Bungin, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Jakarta: Prenada Media, 2005.
- Charles T. Harngran, Akuntansi Keuangan Internasional Finacial Repoprtng Standard Jakarta: Erlangga, 2012.
- Delima Sari, Modul Pengenalan SPSS,
- Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya Bandung: CV Penerbit J-ART, 2004.
- Harahap Sofyan Syafri, Analisis Kritis atas Laporan Keuangan Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- _____, Teori Akuntansi Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Hery, Analisis Laporan Keuangan Yogyakarta: Tri Admojo-CAPS, 2015.
- Husein Umar, Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Jakarta: PT Rajawali Pres, 2013.
- Iwan Triyuwono, Akuntansi Syariah Perspeektif, Metodologi dan Teori Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- James M. Reeve, dkk., Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia, "Principles Of Accounting" Jakarta: Selemba Empat , 2009.

- Juliansyah Noor, Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Jumingan, Analisis Laporan Keuangan Jakarta: PT Bumi Aksara 2011.
- Kasmir dan Jakfar, Study Kelayakan Bisnis Jakarta: Kencana, 2010.
- _____, Analisis Laporan Keuangan (Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- _____, Analisis Laporan Keuangan Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- _____, Analisis Laporan Keuangan Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- M. Firdaus, Aplikasi Ekonometrika Untuk Data Panel Dan Time Series Bogor: IPB Press, 2011.
- M. Quraish Shihab, Tafsir Al- Mishbah, Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-quran Volume 2.
- Mudrajad Kuncoro, Metode Riset Bisnis dan Ekonomi Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Muhammad Nasib Ar-rifa'I, Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir jilid 2 Jakarta: Gema Insani Press, 1999.
- Muhammad Teguh, Metodologi Penelitian Ekonomi Jakarta: PT Raja Grafindo, 2005.
- Nachrowi Djalal Nachrowi, dkk, Ekonometrika Untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan (Jakarta: Fakultas ekonomi Universitas Indonesia, 2006.
- Nur Asnawi dan Masyhuri, Metodologi Riset Manajemen Pemasara Malang: UIN Maliki Press, 2011.
- S. Munawir, Analisis Laporan Keuangan Yogyakarta: Liberti Yogyakarta, 2007.
- Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, Ekonometrika Yogyakarta: Andi, 2010.

Simamora Hanry, Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis Jakarta:

Selemba Empat, 2000.

Soemarso S. R., Akuntansi Suatu Pengantar Jakarta: PT Salemba Empat, 2004.

Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis Bandung: CV Alfabeta, 2012.

Sugiyono, Statistik Untuk Penelitian Bandung: Alfabeta, 2006.

Sutrisno Hadi, Metodologi Research Yogyakarta: Andi Offset, 2004.

Trihendradi, Step By Step Ibm SPSS 21 analisis Data Statistik Yogyakarta: CV.

Andi Offset, 2013.

Walter T. Harrison Jr. Dkk., Akuntansi Keuangan diterjemahkan Financial

Accounting, Gina Gania, (Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2011.

Wing Wahyu Winarno, Analisis Ekonometrika dan Statistik Dengan Eviews

Yogyakarta: Upt STIM YKPN, 2009.

www.idx.co.id. Diakses pada tanggal 21 September 2016. Pukul 10.15 WIB

Zaki Baridwan, Intermediate Accounting Yogyakarta: BPFE, 2012.

CURUCULUM VITAE

(Daftar Riwayat Hidup)

DATA PRIBADI

Nama : Tuju Alam Hasibuan
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, tanggal lahir : Pasir Lancat Lama, 12 Desember 1993
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat Lengkap : Desa Pasir Lancat Lama, Kec: Huristak, Kab: Padang
Lawas
Telepon/No. HP : 0822-9466-1755
E-mail : Tujualamhasibuan@gmail.com

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2000-2006 : SD Negeri 100750 Pasar Bombongan
Tahun 2006-2009 : MTs. Robitotul Istiqamah
Tahun 2009-2012 : SMK. Swasta YPIPL Gunung Tua
Tahun 2012-2017 : Program Sarjana (Strata-1) Ekonomi Syariah IAIN
Padangsidempuan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon (22080) Faximile (0634) 24022

Nomor : B-10/In.14/G.5a/PP.00.9/05/2017
Tempat : Padangsidimpuan, 31 Mei 2017
Perihal : Permohonan Kesediaan
Menjadi Pembimbing Skripsi

Ditujukan kepada Bapak/Ibu:
Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag
Zulaika Matondang, M. Si

di-
Padangsidimpuan
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini sebagai berikut :

Nama : Tjujalam Hasibuan

NPM : 12 230 0207

Jurusan : Akuntansi Syariah 5 AK

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Judul Lama : Pengaruh Penjualan, Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan terhadap Return On Investment (ROI) Pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah (DES) Tahun 2011-2015.

Judul Baru : Pengaruh Penjualan dan Perputaran Persediaan terhadap Return On Investment (ROI) Pada Perusahaan Sub Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah (DES) Tahun 2011-2015.

Dititik itu diharapkan kepada Bapak/Ibu agar bersedia menjadi pembimbing Mahasiswa tersebut dalam penulisan proposal dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan. Demikian disampaikan, atas kesediaan dari Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Diperhatikan:

Sejukan,

H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag
P. 19731128 200112 1 001

Ketua Jurusan

Muhammad Isa, ST., MM
NIP. 19800605 201101 1 003

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

~~BERSEDIA / TIDAK BERSEDIA~~
PEMBIMBING I

Ikhwanuddin Harahap, M. Ag
P. 19750103 200212 1 001

BERSEDIA / TIDAK BERSEDIA
PEMBIMBING II

Zulaika Matondang, M. Si

Lampiran 1

Daftar Perusahaan Sub Sektor Pertanian yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah (DES)

| No. | Kode | Nama Perusahaan |
|-----|--------|---|
| 1 | AA LI | PT. Astra Agro Lestari Tbk |
| 2 | BSI | PT. Bisi Internasional Tbk |
| 3 | DSFI | PT. Dharma Samudra Fhising Industri Tbk |
| 4 | GZOCO | PT. Gzoco Platisation Tbk |
| 5 | LSIP | PT. London Sumatera Tbk |
| 6 | SGRO | PT. Sampuerna Agro Tbk |
| 7 | SIMP | PT. Salim Ivomas Pratama Tbk |
| 8 | SMART | PT. Sinarmas Agro Receurces Tbk |
| 9 | ANJT | PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk |
| 10 | I I KP | PT. Inti Agro Resources Tbk |
| 11 | MAGP | PT. Multi Agro Gemilang Plantation Tbk |
| 12 | SSMS | PT. Sumbermas Sarana Tbk |

Lampiran 2

Data Penelitian Perusahaan Sub sektor Pertanian Yang Terdaftar Di DES

| Nama Perusahaan | Tahun | Penjualan | Perputaran Persediaan | ROI |
|-----------------|-------|------------|-----------------------|------|
| PT AALI | 2011 | 10.772.582 | 0,70 | 1,39 |
| | 2012 | 11.654.319 | 0,57 | 1,30 |
| | 2013 | 12.674.999 | 0,76 | 1,11 |
| | 2014 | 16.305.831 | 0,69 | 1,14 |
| | 2015 | 13.059.216 | 0,64 | 0,51 |
| PT BISI | 2011 | 998.656 | 0,10 | 1,09 |
| | 2012 | 866.269 | 0,20 | 1,00 |
| | 2013 | 1.056.361 | 0,30 | 0,87 |
| | 2014 | 1.155.560 | 0,96 | 0,95 |
| | 2015 | 1.437.531 | 0,10 | 1,09 |
| PT DSFI | 2011 | 171.816 | 0,33 | 0,64 |
| | 2012 | 298.017 | 0,50 | 1,34 |
| | 2013 | 347.540 | 0,52 | 0,89 |
| | 2014 | 450.591 | 0,60 | 0,79 |
| | 2015 | 557.256 | 0,80 | 0,89 |
| PT GZOCO | 2011 | 492.947 | 0,80 | 0,77 |
| | 2012 | 405.328 | 0,70 | 0,49 |
| | 2013 | 427.623 | 0,90 | 0,48 |
| | 2014 | 462.840 | 1,20 | 0,20 |
| | 2015 | 491.605 | 0,70 | 1,09 |
| PT LSIP | 2011 | 4.686.457 | 0,60 | 1,40 |
| | 2012 | 4.211.578 | 0,70 | 1,17 |
| | 2013 | 4.133.679 | 0,50 | 0,99 |
| | 2014 | 4.726.539 | 0,70 | 1,03 |
| | 2015 | 4.189.615 | 0,60 | 0,89 |
| PT SIMP | 2011 | 12.605.311 | 0,50 | 0,95 |
| | 2012 | 13.844.891 | 0,50 | 0,76 |
| | 2013 | 13.279.778 | 0,60 | 0,37 |
| | 2014 | 14.962.727 | 0,50 | 0,55 |
| | 2015 | 13.835.444 | 0,50 | 0,22 |

Lampiran 3

Model Regresi *Commont Effect*

Dependent Variable: ROI?
Method: Pooled Least Squares
Date: 05/06/17 Time: 11:07
Sample: 2011 2015
Included observations: 5
Cross-sections included: 6
Total pool (balanced) observations: 30

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|----------|
| PNJ? | 0.659282 | 0.100602 | 6.553389 | 0.0000 |
| PP? | -0.281979 | 0.249995 | -1.127935 | 0.2689 |
| R-squared | 0.129443 | Mean dependent var | | 0.877667 |
| Adjusted R-squared | -0.005220 | S.D. dependent var | | 0.328473 |
| S.E. of regression | 0.329329 | Akaike info criterion | | 0.680822 |
| Sum squared resid | 3.036813 | Schwarz criterion | | 0.774235 |
| Log likelihood | -8.212323 | Hannan-Quinn criter. | | 0.710705 |
| Durbin-Watson stat | 0.969499 | | | |

Hasil Regresi *Fixed Effect*

Dependent Variable: ROI?
Method: Pooled EGLS (Cross-section weights)
Date: 05/06/17 Time: 11:11
Sample: 2011 2015
Included observations: 5
Cross-sections included: 6
Total pool (balanced) observations: 30
Linear estimation after one-step weighting matrix

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|--------------------------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 0.995375 | 0.896998 | 1.109673 | 0.0791 |
| PNJ? | -0.011871 | 0.558872 | -0.021241 | 0.0832 |
| PP? | -0.167061 | 0.152776 | -1.093501 | 0.0860 |
| Fixed Effects (Cross) | | | | |
| _AALI—C | 0.225528 | | | |
| _BISI—C | 0.079416 | | | |
| _DSFI—C | 0.019336 | | | |
| _GZOCO—C | -0.226590 | | | |
| _LSIP—C | 0.222342 | | | |
| _SIMP—C | -0.320032 | | | |

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Weighted Statistics

| | | | |
|--------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared | 0.427716 | Mean dependent var | 1.086400 |
| Adjusted R-squared | 0.324716 | S.D. dependent var | 0.682124 |
| S.E. of regression | 0.267237 | Sum squared resid | 1.571142 |
| F-statistic | 2.992131 | Durbin-Watson stat | 1.831175 |
| Prob(F-statistic) | 0.022983 | | |

Unweighted Statistics

| | | | |
|-------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared | 0.464037 | Mean dependent var | 0.877667 |
| Sum squared resid | 1.676996 | Durbin-Watson stat | 1.788291 |

Hasil Regresi *Random Effect*

Dependent Variable: ROI?
 Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 05/06/17 Time: 11:14
 Sample: 2011 2015
 Included observations: 5
 Cross-sections included: 6
 Total pool (balanced) observations: 30
 Swamy and Arora estimator of component variances

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 0.821554 | 1.030220 | 0.797455 | 0.0003 |
| PNJ? | 0.155717 | 0.623101 | 2.249906 | 0.0046 |
| PP? | 0.320543 | 0.275775 | 2.162332 | 0.0013 |
| Random Effects | | | | |
| (Cross) | | | | |
| _AALI—C | 0.193963 | | | |
| _BISI—C | 0.225410 | | | |
| _DSFI—C | 0.239543 | | | |
| _GZOCO—C | -0.154434 | | | |
| _LSIP—C | 0.190618 | | | |
| _SIMP—C | -0.265100 | | | |

Effects Specification

| | S.D. | Rho |
|----------------------|----------|--------|
| Cross-section random | 0.252846 | 0.4607 |
| Idiosyncratic random | 0.273570 | 0.5393 |

Weighted Statistics

| | | | |
|--------------------|-----------|--------------------|----------|
| R-squared | 0.367906 | Mean dependent var | 0.382275 |
| Adjusted R-squared | -0.211988 | S.D. dependent var | 0.263085 |
| S.E. of regression | 0.264657 | Sum squared resid | 1.891168 |
| F-statistic | 3.828227 | Durbin-Watson stat | 1.554191 |
| Prob(F-statistic) | 0.047618 | | |

Unweighted Statistics

| | | | |
|-------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared | 0.362651 | Mean dependent var | 0.877667 |
| Sum squared resid | 2.932905 | Durbin-Watson stat | 1.002159 |

Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
 Pool: ALAM
 Test cross-section fixed effects

| Effects Test | Statistic | d.f. | Prob. |
|-----------------|-----------|--------|--------|
| Cross-section F | 3.418583 | (5,22) | 0.0095 |

Uji Hausman test

Correlated Random Effects - Hausman Test
 Pool: ALAM
 Test cross-section random effects

| Test Summary | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob. |
|----------------------|-------------------|--------------|--------|
| Cross-section random | 4.269331 | 2 | 0.8740 |

Uji Multikolenieritas

Dependent Variable: PNJ?
 Method: Pooled Least Squares
 Date: 03/18/17 Time: 12:12
 Sample: 2011 2015
 Included observations: 5
 Cross-sections included: 6
 Total pool (balanced) observations: 30

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| PP? | 2.300845 | 0.174331 | 13.19813 | 0.0000 |

| | | | |
|--------------------|-----------|-----------------------|----------|
| R-squared | 46.650374 | Mean dependent var | 1.579667 |
| Adjusted R-squared | 46.650374 | S.D. dependent var | 0.088063 |
| S.E. of regression | 0.607891 | Akaike info criterion | 1.875123 |
| Sum squared resid | 10.71641 | Schwarz criterion | 1.921829 |
| Log likelihood | -27.12684 | Hannan-Quinn criter. | 1.890064 |
| Durbin-Watson stat | 1.276767 | | |

Lampiran 4

Tabel Titik Kritis Distribusi t

| df | α 0.1 | α 0.05 | α 0.025 | α 0.01 | α 0.005 | α 0.0025 | α 0.001 |
|----|--------------|---------------|----------------|---------------|----------------|-----------------|----------------|
| 1 | 3.077684 | 6.313752 | 12.706205 | 31.820516 | 63.656741 | 127.321336 | 318.308839 |
| 2 | 1.885618 | 2.919986 | 4.302653 | 6.964557 | 9.924843 | 14.089047 | 22.327125 |
| 3 | 1.637744 | 2.353363 | 3.182446 | 4.540703 | 5.840909 | 7.453319 | 10.214532 |
| 4 | 1.533206 | 2.131847 | 2.776445 | 3.746947 | 4.604095 | 5.597568 | 7.173182 |
| 5 | 1.475884 | 2.015048 | 2.570582 | 3.364930 | 4.032143 | 4.773341 | 5.893430 |
| 6 | 1.439756 | 1.943180 | 2.446912 | 3.142668 | 3.707428 | 4.316827 | 5.207626 |
| 7 | 1.414924 | 1.894579 | 2.364624 | 2.997952 | 3.499483 | 4.029337 | 4.785290 |
| 8 | 1.396815 | 1.859548 | 2.306004 | 2.896459 | 3.355387 | 3.832519 | 4.500791 |
| 9 | 1.383029 | 1.833113 | 2.262157 | 2.821438 | 3.249836 | 3.689662 | 4.296806 |
| 10 | 1.372184 | 1.812461 | 2.228139 | 2.763769 | 3.169273 | 3.581406 | 4.143700 |
| 11 | 1.363430 | 1.795885 | 2.200985 | 2.718079 | 3.105807 | 3.496614 | 4.024701 |
| 12 | 1.356217 | 1.782288 | 2.178813 | 2.680998 | 3.054540 | 3.428444 | 3.929633 |
| 13 | 1.350171 | 1.770933 | 2.160369 | 2.650309 | 3.012276 | 3.372468 | 3.851982 |
| 14 | 1.345030 | 1.761310 | 2.144787 | 2.624494 | 2.976843 | 3.325696 | 3.787390 |
| 15 | 1.340606 | 1.753050 | 2.131450 | 2.602480 | 2.946713 | 3.286039 | 3.732834 |
| 16 | 1.336757 | 1.745884 | 2.119905 | 2.583487 | 2.920782 | 3.251993 | 3.686155 |
| 17 | 1.333379 | 1.739607 | 2.109816 | 2.566934 | 2.898231 | 3.222450 | 3.645767 |
| 18 | 1.330391 | 1.734064 | 2.100922 | 2.552380 | 2.878440 | 3.196574 | 3.610485 |
| 19 | 1.327728 | 1.729133 | 2.093024 | 2.539483 | 2.860935 | 3.173725 | 3.579400 |
| 20 | 1.325341 | 1.724718 | 2.085963 | 2.527977 | 2.845340 | 3.153401 | 3.551808 |
| 21 | 1.323188 | 1.720743 | 2.079614 | 2.517648 | 2.831360 | 3.135206 | 3.527154 |
| 22 | 1.321237 | 1.717144 | 2.073873 | 2.508325 | 2.818756 | 3.118824 | 3.504992 |
| 23 | 1.319460 | 1.713872 | 2.068658 | 2.499867 | 2.807336 | 3.103997 | 3.484964 |
| 24 | 1.317836 | 1.710882 | 2.063899 | 2.492159 | 2.796940 | 3.090514 | 3.466777 |
| 25 | 1.316345 | 1.708141 | 2.059539 | 2.485107 | 2.787436 | 3.078199 | 3.450189 |
| 26 | 1.314972 | 1.705618 | 2.055529 | 2.478630 | 2.778715 | 3.066909 | 3.434997 |
| 27 | 1.313703 | 1.703288 | 2.051831 | 2.472660 | 2.770683 | 3.056520 | 3.421034 |
| 28 | 1.312527 | 1.701131 | 2.048407 | 2.467140 | 2.763262 | 3.046929 | 3.408155 |
| 29 | 1.311434 | 1.699127 | 2.045230 | 2.462021 | 2.756386 | 3.038047 | 3.396240 |
| 30 | 1.310415 | 1.697261 | 2.042272 | 2.457262 | 2.749996 | 3.029798 | 3.385185 |
| 31 | 1.309464 | 1.695519 | 2.039513 | 2.452824 | 2.744042 | 3.022118 | 3.374899 |
| 32 | 1.308573 | 1.693889 | 2.036933 | 2.448678 | 2.738481 | 3.014949 | 3.365306 |
| 33 | 1.307737 | 1.692360 | 2.034515 | 2.444794 | 2.733277 | 3.008242 | 3.356337 |
| 34 | 1.306952 | 1.690924 | 2.032245 | 2.441150 | 2.728394 | 3.001954 | 3.347934 |
| 35 | 1.306212 | 1.689572 | 2.030108 | 2.437723 | 2.723806 | 2.996047 | 3.340045 |
| 36 | 1.305514 | 1.688298 | 2.028094 | 2.434494 | 2.719485 | 2.990487 | 3.332624 |
| 37 | 1.304854 | 1.687094 | 2.026192 | 2.431447 | 2.715409 | 2.985244 | 3.325631 |
| 38 | 1.304230 | 1.685954 | 2.024394 | 2.428568 | 2.711558 | 2.980293 | 3.319030 |
| 39 | 1.303639 | 1.684875 | 2.022691 | 2.425841 | 2.707913 | 2.975609 | 3.312788 |
| 40 | 1.303077 | 1.683851 | 2.021075 | 2.423257 | 2.704459 | 2.971171 | 3.306878 |
| 41 | 1.302543 | 1.682878 | 2.019541 | 2.420803 | 2.701181 | 2.966961 | 3.301273 |

Lampiran 5

TABEL F $\alpha = 0.05$

| df 2 | df 1 | | | | | |
|------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | 161.447639 | 199.500000 | 215.707345 | 224.583241 | 230.161878 | 233.986000 |
| 2 | 18.512821 | 19.000000 | 19.164292 | 19.246794 | 19.296410 | 19.329534 |
| 3 | 10.127964 | 9.552094 | 9.276628 | 9.117182 | 9.013455 | 8.940645 |
| 4 | 7.708647 | 6.944272 | 6.591382 | 6.388233 | 6.256057 | 6.163132 |
| 5 | 6.607891 | 5.786135 | 5.409451 | 5.192168 | 5.050329 | 4.950288 |
| 6 | 5.987378 | 5.143253 | 4.757063 | 4.533677 | 4.387374 | 4.283866 |
| 7 | 5.591448 | 4.737414 | 4.346831 | 4.120312 | 3.971523 | 3.865969 |
| 8 | 5.317655 | 4.458970 | 4.066181 | 3.837853 | 3.687499 | 3.580580 |
| 9 | 5.117355 | 4.256495 | 3.862548 | 3.633089 | 3.481659 | 3.373754 |
| 10 | 4.964603 | 4.102821 | 3.708265 | 3.478050 | 3.325835 | 3.217175 |
| 11 | 4.844336 | 3.982298 | 3.587434 | 3.356690 | 3.203874 | 3.094613 |
| 12 | 4.747225 | 3.885294 | 3.490295 | 3.259167 | 3.105875 | 2.996120 |
| 13 | 4.667193 | 3.805565 | 3.410534 | 3.179117 | 3.025438 | 2.915269 |
| 14 | 4.600110 | 3.738892 | 3.343889 | 3.112250 | 2.958249 | 2.847726 |
| 15 | 4.543077 | 3.682320 | 3.287382 | 3.055568 | 2.901295 | 2.790465 |
| 16 | 4.493998 | 3.633723 | 3.238872 | 3.006917 | 2.852409 | 2.741311 |
| 17 | 4.451322 | 3.591531 | 3.196777 | 2.964708 | 2.809996 | 2.698660 |
| 18 | 4.413873 | 3.554557 | 3.159908 | 2.927744 | 2.772853 | 2.661305 |
| 19 | 4.380750 | 3.521893 | 3.127350 | 2.895107 | 2.740058 | 2.628318 |
| 20 | 4.351244 | 3.492828 | 3.098391 | 2.866081 | 2.710890 | 2.598978 |
| 21 | 4.324794 | 3.466800 | 3.072467 | 2.840100 | 2.684781 | 2.572712 |
| 22 | 4.300950 | 3.443357 | 3.049125 | 2.816708 | 2.661274 | 2.549061 |
| 23 | 4.279344 | 3.422132 | 3.027998 | 2.795539 | 2.639999 | 2.527655 |
| 24 | 4.259677 | 3.402826 | 3.008787 | 2.776289 | 2.620654 | 2.508189 |
| 25 | 4.241699 | 3.385190 | 2.991241 | 2.758710 | 2.602987 | 2.490410 |
| 26 | 4.225201 | 3.369016 | 2.975154 | 2.742594 | 2.586790 | 2.474109 |
| 27 | 4.210008 | 3.354131 | 2.960351 | 2.727765 | 2.571886 | 2.459108 |
| 28 | 4.195972 | 3.340386 | 2.946685 | 2.714076 | 2.558128 | 2.445259 |
| 29 | 4.182964 | 3.327654 | 2.934030 | 2.701399 | 2.545386 | 2.432434 |
| 30 | 4.170877 | 3.315830 | 2.922277 | 2.689628 | 2.533555 | 2.420523 |
| 31 | 4.159615 | 3.304817 | 2.911334 | 2.678667 | 2.522538 | 2.409432 |
| 32 | 4.149097 | 3.294537 | 2.901120 | 2.668437 | 2.512255 | 2.399080 |
| 33 | 4.139252 | 3.284918 | 2.891564 | 2.658867 | 2.502635 | 2.389394 |
| 34 | 4.130018 | 3.275898 | 2.882604 | 2.649894 | 2.493616 | 2.380313 |
| 35 | 4.121338 | 3.267424 | 2.874187 | 2.641465 | 2.485143 | 2.371781 |
| 36 | 4.113165 | 3.259446 | 2.866266 | 2.633532 | 2.477169 | 2.363751 |
| 37 | 4.105456 | 3.251924 | 2.858796 | 2.626052 | 2.469650 | 2.356179 |
| 38 | 4.098172 | 3.244818 | 2.851741 | 2.618988 | 2.462548 | 2.349027 |
| 39 | 4.091279 | 3.238096 | 2.845068 | 2.612306 | 2.455831 | 2.342262 |
| 40 | 4.084746 | 3.231727 | 2.838745 | 2.605975 | 2.449466 | 2.335852 |
| 41 | 4.078546 | 3.225684 | 2.832747 | 2.599969 | 2.443429 | 2.329771 |